

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PROFESIONALISME GURU
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SD NEGERI 02
MUARA JAYATAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Oleh :
RIKA RAHMAWATI
NPM :1501050041



Jurusan :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas:Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M

**HUBUNGAN ANTARA PROFESIONALISME GURU TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA SD NEGERI 02 MUARA JAYA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Strata
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
RIKA RAHMAWATI
NPM :1501050041

Pembimbing I : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
Pembimbing II : Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh :

Nama : Rika Rahmawati
NPM : 1501050041
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Yang berjudul : HUBUNGAN ANTARA PROFESIONALISME GURU TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA SD NEGERI 02 MUARA JAYA TAHUN
PELAJARAN 2019/2020

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710199803 1 003

Metro, Desember 2019
Pembimbing II



Nuyanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA PROFESIONALISME GURU TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA SD NEGERI 02 MUARA JAYA TAHUN
PELAJARAN 2019/2020

Nama : Rika Rahmawati
NPM : 1501050041
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro.

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710199803 1 003

Metro, Desember 2019
Pembimbing II



Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Affah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: B-0391/In-28.1/D/PP-00-9/01/2020

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN ANTARA PROFESIONALISME GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SD NEGERI 02 MUARA JAYA TAHUN PELAJARAN 2019/2020, yang disusun oleh: RIKA RAHMAWATI, NPM. 1501050041, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/21 Januari 2020.

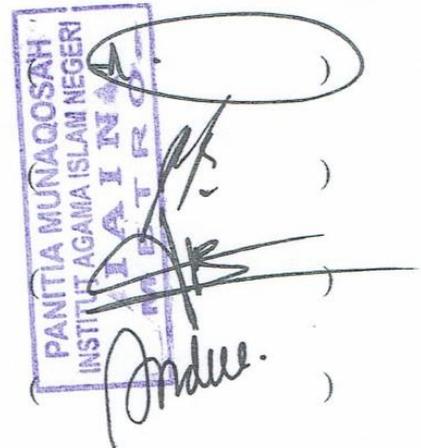
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr.Mukhtar Hadi S.Ag. M.Si

Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I

Penguji II : Nuryanto, S.Ag. M.P.d.I

Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

**HUBUNGAN ANTARA PROFESIONALISME GURU TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA SD NEGERI 02 MUARA JAYA TAHUN
PELAJARAN 2019/2020**

ABSTRAK

Oleh :

RIKA RAHMAWATI

Penelitian ini berasal dari kesadaran penulis tentang pentingnya peran guru dalam proses pendidikan. Fasilitas pendidikan yang lengkap dan canggih, namun tidak didukung oleh keberadaan guru yang berkualitas dan profesional, maka mustahil akan menghasilkan proses belajar dan pembelajaran yang maksimal. Sejatinya guru profesional yaitu guru yang kompeten dalam bidang mata pelajaran, disiplin, mampu mengatur kelas, kepribadian baik, dan mampu menumbuhkan minat belajar siswanya. Minat merupakan daya tarik yang mendorong seseorang untuk cenderung terhadap sesuatu. Seorang guru yang profesional diharapkan mampu menumbuhkan minat belajar siswa, agar mereka lebih bersemangat dan berupaya mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa SD Negeri 2 Muara Jaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan korelasional dan teknik korelasi *product moment*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 2 Muara Jaya. Jenis sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sampel populasi. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 32 siswa.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa, berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *product moment* di peroleh nilai r_{hitung} 0,571, sedangkan r_{tabel} dengan jumlah $N= 30$ pada taraf kesiknifikasi 5% adalah 0,362, dapat diketahui bahwa, $(0,571 > 0,362)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan korelasi positif antara profesionalisme guru terhadap minat belajar Agama Islam siswa kelas V di SD Negeri 2 Muara Jaya.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : RIKA RAHMAWATI

NPM : 1501050041

Jurusan : PGMI

Fakultas : TARBIYAH

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di juk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro ,.....2019

Yang menyatakan



Handwritten signature of Rika Rahmawati.

RIKA RAHMAWATI

1501050041

MOTTO

عن معاذ بن أنس , أنّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ " : من علّم علما , فله
أجر من عمل به , لا ينقص من أجر العامل "

“Barangsiapa mengajarkan ilmu, maka baginya pahala seperti orang yang mengamalkan ilmunya dan tidak akan mengurangi pahala orang yang melakukan amal tersebut.¹

Hadits hasan : 86¹

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku mencapai cita-cita.

Hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta (Bapak Sulasno dan Ibu Poniyah) yang senantiasa tulus ikhlas mendoakan, semangat dan kasih sayang dalam neraih keberhasilan juga pengorbanan yang tiada ternilai.
2. Keluarga ku tersayang yang telah mendukung dan mendoakan keberhasilan studiku.
3. Sahabat –sahabatku (Diah Safitri, Isna Anggi Rahmadani, Riska Febriani, Siti Mahrusah, Yessi Riza Amalia, Yuyun Wahyuningsih, Aini Dwi Lestari) yang telah membantu dan memberikan semangat.
4. Rekan-rekan mahasiswa almamater IAIN Metro angkatan 2015, khususnya rekan-rekan dari PGMI yang selalu setia berbagi dalam suka dan duka.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahim

Syukur *Alhamdulillah* atas kehadiran Allah SWT, dan taufiq hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Skripsi berjudul "Hubungan Antara Profesionalisme Guru Terhadap Minat Belajar Siswa SD Negeri 02 Muara Jaya", adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro.

penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro Lampung yang telah memberikan izin menyusun penelitian.
2. Dr. Akla, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Gutu Madrasah Ibtidaiyah.
4. Dr.Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbngan, arahan dalam penyusunan skripsi.
5. Nuryanto, S.Ag. M.Pd.I selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi.

Masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan keikhlasan. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang akan dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 25 September2019

Penulis



Rika Rahmawati
NPM. 1501050041

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Nota Dinas.....	iv
Halaman Pengesahan.....	v
Abstrak.....	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian.....	vii
Halaman Motto.....	viii
Halaman Persembahan.....	ix
Halaman Kata Pengantar.....	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Minat Belajar.....	10
1. Pengertian Minat Belajar	10
2. Fungsi Minat dan Belajar.....	13
3. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dalam Belajar	14
4. Indikator Minat Belajar.....	15
B. Profesionalisme Guru.....	18
1. Pengertian Profesionalisme	18

2. Pengertian Guru	19
3. Pengertian Profesionalisme Guru.....	21
4. Kompetensi	22
5. Ciri dan Syarat Guru Profesional	26
6. Keterampilan Dasar Mengajar Guru	27
C. Hubungan Antara Profesionalisme Guru Terhadap Minat Belajar Siswa.....	28
D. Kerangka Konseptual Penelitian	29
E. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	31
B. Variable dan Definisi Operasional Variabel	32
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Instrument Penelitian.....	36
F. Teknik Analisa Data.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 2 Muara Jaya.....	44
b. Visi, Misi dan Tujuan	46
c. Keadaan Guru dan Karyawan	47
d. Keadaan Siswa	49
e. Struktur Organisasi	50
f. Denah Lokasi SD Negeri 2 Muara Jaya.....	51
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	52
3. Pengujian Hipotesis.....	62
B. Pembahasan	67
BAB V KESIMPULAN	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 kisi-kisi Instrumen	37
Tabel 4.1 Daftar Kepala Sekolah SD Negeri 2 Muara Jaya	45
Tabel 4.2 Daftar Guru SD Negeri 2 Muara Jaya	48
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik	49
Tabel 4.4 Hasil Angket Profesionalisme Guru	52
Tabel 4.5 Kategorisasi Skor Angket Tentang Profesionalisme Guru	56
Tabel 4.6 Hasil Angket Minat Belajar	57
Tabel 4.7 Kategorisasi Skor Angket Tentang Minat Belajar	61
Tabel 4.8 Tabel Kerja Untuk Mencari Hubungan	63
Tabel 4.9 Interpretasi Korelasi " <i>r</i> " <i>Prodack Moment</i>	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 2 Muara Jaya	50
Gambar 4.2 Denah Lokasi	51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Outline	74
2. Alat Pengumpulan Data (APD).....	77
3. Uji Validitas Profesionalisme Guru	80
4. Uji Validitas Minat Belajar	83
5. Uji Reliabilitas Profesionalisme Guru	85
6. Uji Reliabilitas Minat Belajar	88
7. Angket.....	90
8. Hasil Penelitian	93
9. Lampiran r Tabel.....	94
10. Kartu Konseling Bimbingan Skripsi	95
11. Surat Izin Pra-Survey	107
12. Surat Balasan Pra-Survey.....	108
13. Surat Bimbingan Skripsi	109
14. Surat Izin Researct	110
15.Surat Balasan Researct.....	111
16. Surat Tugas	112
17. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	113
18. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan.....	114
19. Foto Kegiatan Penelitian	115
20. Datrar Riwayat Hidup	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh guru dan siswa. Proses dalam pendidikan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa yang beraneka ragam, baik itu dari bidang keilmuan maupun di luar bidang keilmuan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila siswanya dapat menjadi pribadi yang cerdas, didasari kekuatan spiritual keagamaan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang berguna bagi dirinya dan bangsa.

Tenaga guru yang profesional dan berkompeten merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Guru yang profesional bertugas untuk merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Seorang guru harus mengetahui bagaimana dia bersikap yang baik terhadap profesinya, dan bagaimana seharusnya sikap profesi itu dikembangkan sehingga mutu pelayanan setiap anggota kepada masyarakat makin lama makin meningkat.²

Memiliki siswa yang unggul, tentu saja bukan merupakan hal mudah, dan inilah yang sejatinya menjadi tantangan bagi seorang guru agar lebih berkompeten sehingga dapat bersaing dengan rekan seprofesinya dalam mencetak siswa yang berkualitas. Guru tidak hanya dituntut menguasai

² Soetjipto, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 42.

bidang ilmu yang diajarkannya, tetapi guru juga harus memiliki standar kompetensi lain untuk menunjang keberhasilan dalam profesinya agar dapat dikatakan sebagai guru yang profesional.

Guru yang profesional sangat dibutuhkan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Sesuai dengan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, jabatan guru sebagai pendidik merupakan jabatan profesional yang menuntut guru untuk terus meningkatkan profesionalitasnya, guru mampu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, menguasai pengetahuan dan teknologi yang baru, serta mampu memenuhi kebutuhan masyarakat termasuk kebutuhan terhadap sumber daya manusia yang berkualitas. Guru juga harus memiliki tanggung jawab yang tinggi atas pekerjaannya, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, bangsa dan negara serta lembaga dan organisasi.³

Prasurvey dilakukan di SD Negeri 02 Muara Jaya. Tanggal 13 Desember 2018 melakukan wawancara. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari guru, dengan wali kelas VI yaitu bapak Sugiono, S.Pd tentang bagaimana minat belajar dari siswa selama proses pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan bapak Sugiono, S.Pd, didapatkan informasi bahwa dalam kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan menurunnya minat dan kesadaran siswa dalam belajar di sekolah seperti, kurangnya upaya pendidik dalam menggunakan metode pembelajaran yang

³ Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru*, (Bandung: Cv Pustaka Setia.2012), h. 20.

variatif sehingga siswa menjadi jenuh dalam belajar dan akan mengakibatkan keramain dalam kelas.⁴

Pra survey yang ke 2 yang dilakukan pada tanggal 19 Desember 2018 wawancara dengan bapak Sobur,S.Pd.I Dari hasil wawancara kepada bapak Sobur bahwasannya dalam proses belajar kurangnya minat belajar siswa diakibatkan fasilitas yang kurang memadai seperti alat laboratorium yang kurang lengkap dan pengetahuan siswa hanya sebatas buku panduan yang mereka pegang saja.⁵

Fenomena yang penulis amati langsung di sekolah, khususnya pada proses pembelajaran Agama Islam, kurangnya minat belajar siswa yang disebabkan oleh sumber dan fasilitas belajar kurang memadai. Selain itu, guru juga tidak memberikan *Reward* atau hadiah kepada siswa yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini lah yang menyebabkan minat belajar berkurang. Padahal dalam proses pembelajaran *Reward* itu penting walaupun tidak setiap hari di terapkan, karena dengan adanya *Reward* minat siswa dalam pembelajaran itu akan meningkat. Hal ini yang menjadi tantangan bagi guru untuk mengembangkan ide-ide kreatifnya dalam penggunaan media, sumber belajar, dan metode pembelajaran yang menarik.

Penulis menyadari perlu adanya usaha-usaha atau pemikiran yang dapat memberikan solusi terhadap peningkatan minat belajar siswa, terutama yang berkaitan dngan profesionalisme guru dalam menumbuhkan minat belajar siswanya. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di

⁴ Wawancara dengan Bapak Sugiono,S.Pd pada tanggal 13 Desember 2018

⁵ Wawancara dengan Bapak Subur,S.Pd.I pada tanggal 19 Desember 2018

atas, dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian *Hubungan antara Profesionalisme Guru terhadap Minat Belajar Siswa SD Negeri 02 Muara Jaya Tahun Pelajaran 2019/2020*.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini berupa untuk mengungkapkan keterkaitan antara profesionalisme guru yang meliputi keempat kompetensi profesional guru dengan minat belajar siswa di sekolah. Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa masalah yang perlu dikaji adalah:

1. Kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran.
2. Metode pembelajaran yang kurang sesuai.
3. Kurangnya *Reward* dalam pembelajaran.
4. Fasilitas pembelajaran yang kurang memadai.
5. Sumber belajar yang digunakan hanya mengandalkan buku siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah perlu adanya pembatasan masalah untuk memfokuskan pada objek penelitian yaitu:

1. Profesionalisme Guru yang dimaksud pada penelitian ini adalah profesionalme guru yang mencakup empat kompetensi yaitu: kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kompetensi kepribadian.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa SD Negeri 2 Muara Jaya kelas V pada mata pelajaran Gagama Islam.
3. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pematangan masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada hubungan antara profesionalisme guru terhadap minat belajar Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 2 Muara Jaya.
2. Seberapa besar tingkat hubungan antara profesionalisme guru terhadap minat belajar Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 2 Muara Jaya.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui hubungan profesionalisme guru terhadap minat belajar Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 2 Muara Jaya.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat hubungan antara profesionalisme guru terhadap minat belajar Agama Islam siswa kelas V SD Negeri 2 Muara Jaya.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambahkan keilmuan dalam pengajaran dalam bidang pendidikan, khususnya mengkaji tentang kiat menjadi guru profesional agar dapat meningkatkan minat belajar asiswanya, dan hubungan antara profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa di sekolah.

b. Manfaat Praktis

1) Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media aplikasi dari teori-teori yang pernah dipelajari selama mengikuti materi perkuliahan, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang peran guru terhadap minat belajar siswa, serta memberikan pengalaman dalam memecahkan masalah yang nyata khususnya dalam penelitian hubungan profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa SD Negeri 02 Muara Jaya.

2) Guru

Peneliti ini diharapkan menjadi penyemangat mereka untuk berlomba-lomba dalam meningkatkan kualitas dirinya agar menjadi guru profesional yang berhasil dalam kegiatan belajar mengajar dan disenangi oleh peserta didiknya.

3) Siswa

Peneliti ini diharapkan mampu menyalurkan aspirasi peserta didik yang selama ini terpendam, agar peserta didik dapat secara jujur mengutarakan bagaimana kesan-kesan mereka selama belajar di sekolah kepada pendidik tertentu.

4) peneliti Lain

Hasil peneliti ini diharapkan dapat menjadi pelengkap terutama dalam hal hubungan profesionalisme guru terhadap minat

belajar siswa dan menjadi inspirasi maupun bahan pijakan peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam.

F. Penelitian Relevan

Penulis mengutip beberapa penelitian yang telah lalu terkait dengan penelitian yang akan diteliti sehingga akan terlihat, dari sisi mana peneliti membuat sesuatu penelitian. Disamping itu akan terlihat suatu perbedaan tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti.

1. Adha Cahyadi (1281891) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, skripsi yang berjudul Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kibang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kibang. Manfaat penelitian adalah dapat berguna sebagai masukan guru Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa hasil analisis data diperoleh hasil angket kompetensi profesional guru sebesar 1247 dan jumlah responden sebesar 34, kemudian hasil angket sebesar 1247 dibagi jumlah responden 34, kemudian mendapat hasil rata-rata sebesar 37 (dalam katagori baik). Hasil perhitungan prestasi belajar yaitu total nilai legger sebesar 2690 di bagi jumlah responden 34 kemudian didapat hasil rata-rata 79,11 (masuk katagori baik). Selanjutnya untuk

mengetahui hubungan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar yaitu dengan menggunakan rumus r_{xy} kemudian didapat sebesar koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,695 diidentifikasi kedalam tabel; interpretasi nilai “r” termasuk dalam kategori tinggi. Selanjutnya hipotesis tersebut diuji dengan membandingkan r_{xy} dengan r tabel yang tercantum dalam nilai “r” *product Moment*. Kemudian mencari nilai df terlebih dahulu ($df=n-1$) $df=34-1=33$. Selanjutnya dengan memeriksa r tabel *product Moment*, $df=33$ pada taraf signifikan 5%=0,344 dan taraf signifikan 1%=0,442 berarti H_a diterima sedangkan H_o ditolak. Jadi dari uraian diatas dapat disimpulkan ada hubungan signifikan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kibang.

Perbedaan dengan peneliti yang saya lakukan. Penelitian sebelumnya tentang hasil belajaran, sedangkan penelitian yang saya lakukan tentang minat siswa. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan pendekatan random sampling, instrumen penelitian dengan menggunakan angket. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 4,5,6 setiap kelas diampil populasi 30 anak. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner dengan di analisis menggunakan teknik korelasi *Product Moment*.

2. Mesra Yuli (0947911) STAIN Jurai Siwo Metro, skripsi yang berjudul Hubungan Antara Kopetensi Pedagogik Guru dengan Pencapaian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP MA'ARIF 9

Sumberejo Way Jepara Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014. Manfaat penelitian adalah dapat berguna sebagai masukan bagi guru Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa chi kuadrat (χ^2) hitung, lebih besar dari pada chi kuadrat (χ^2) tabel, pada taraf signifikansi 5% (0,304) yaitu sebesar 0,3627. Maka dalam penelitian hipotesis nol (H_0) ditolak, dengan demikian hasil perhitungan dalam penelitian ini dikatakan bahwa positif dan signifikan hubungan antara kompetensi Pedagogik Guru dengan Pencapaian Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMP MA'ARIF 9 Sumberejo Way Jepara Lampung Timur.

Perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan. Peneliti sebelumnya tentang Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian yang saya lakukan tentang Minat Belajar Pendidikan Agama Islam. Jenis penelitian ini menggunakan Deskriptif Kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dengan pendekatan random sampling, instrument penelitian dengan menggunakan angket. Populasi penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Muara Jaya Tahun Pelajaran 2019/2020. Data penelitian dikumpulkan melalui kuesioner dengan di analisis menggunakan teknik korelasi *Product Moment*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan salah satu faktor psikis yang membantu dan mendorong individu dalam memberi stimulus suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Ditinjau dari segi bahasa, minat adalah “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan”.⁶ Berdasarkan pernyataan di atas dapat diterangkan bahwa minat merupakan kecenderungan yang terdapat dalam hati yang diharapkan tinggi terhadap suatu obyek. Cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut.

Menurut Muhibbin Syah dalam buku *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* menerangkan bahwa minat adalah “kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”⁷

Pendapat di atas mengenai minat, pada hakikatnya tidak terdapat suatu kontradiksi antara argumentasi yang satu dengan yang lainnya. Maka dapat penulis simpulkan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa yang relative yang menetap kepada diri seseorang dan biasanya disertai dengan perasaan senang. Minat timbul atau muncul tidak secara tiba-tiba, melainkan

⁶Tim Penyusun kamus, *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 744

⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), h. 133

timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja, dengan kata lain, minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan karena kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan, misalnya minat untuk mempelajari atau melakukan sesuatu. Dan suatu kecenderungan yang erat kaitannya dengan perasaan individu terutama perasaan senang (positif) terhadap sesuatu yang dianggapnya berharga atau sesuai dengan kebutuhan dan memberi kepuasan kepadanya. Sesuatu yang dianggap berharga tersebut dapat berupa aktivitas, orang, pengalaman, atau benda yang dapat dijadikan sebagai stimulus atau rangsangan yang memerlukan respon terarah.

Sedangkan pengertian belajar itu sendiri adalah “ suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sehingga hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dalam lingkungannya.”⁸

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain menjabarkan bahwa:

“Belajar sebagai proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap; bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses dan hasil belajar; kesemuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Jadi hakikat belajar adalah perubahan”.⁹

⁸Slameto, *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:Rineka Cipta,2003),h.2

⁹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain,*Strategi Belajar Mengajar* ,(Jakarta:Reneka Cipta,2010),Cet.4 .h.11.

Sebagian orang beranggapan bahwa belajar adalah semata-mata mengumpulkan, mengerjakan, membaca, atau menghafalkan ilmu berupa fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran. Padahal sebenarnya, belajar adalah kegiatan yang berproses dan hasilnya tidak didapatkan secara instan. Belajar merupakan unsur dasar yang sangat penting dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan, baik pendidikan formatif maupun non formatif.¹⁰

Berdasarkan pengertian belajar yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas terdapat unsur kesamaan, yaitu:

- a. Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang relatif permanen
- b. Perubahan tingkah laku tersebut diperoleh melalui latihan dan pengalaman.
- c. Aspek yang mengalami perubahan adalah seluruh aspek kepribadian, yaitu perubahan fisik dan perubahan psikis.

Jadi, dapat disimpulkan mengenai minat belajar tersebut di atas yaitu kecenderungan hati yang melibatkan perasaan senang untuk melakukan kegiatan belajar dengan harapan dapat memberi kepuasan terhadap sesuatu yang belum dimiliki sebelumnya melalui berbagai macam latihan sehingga hasil akhir dari belajar tersebut adalah perubahan tingkah laku yang relatif menetap.

Minat juga erat kaitannya dengan usaha dan kelelahan. Sebagai contoh, jika seseorang menginginkan sesuatu yang sulit untuk didapatkan,

¹⁰Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), Cet 18, h, 87.

atau tugas yang sulit untuk didapatkan, atau tugas yang sulit dikerjakan, maka orang tersebut pasti akan mengerahkan usaha, daya, dan tenaga semaksimal mungkin untuk mencapai keinginannya. Begitu pula usaha seseorang dalam belajar, jika ia berminat dalam suatu pelajaran minat tersebut pasti akan menjaganya agar tetap semangat dalam belajar. Kelelahan sebenarnya adalah hilangnya minat terhadap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam jangka waktu yang lama.¹¹

2. Fungsi Minat dalam Belajar

Minat dalam belajar memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar, siswa yang berminat kepada belajar akan tampak terdorong terus untuk tekun belajar
2. Pendorong siswa untuk berbuat dalam mencapai tujuan
3. Penentu arah perbuatan siswa yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai
4. Penseleksi perbuatan sehingga perbuatan siswa yang mempunyai motivasi senantiasa seleksi dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan beberapa fungsi minat dalam belajar dapat penulis simpulkan bahwa proses pencapaian keberhasilan dalam belajar sangat bergantung kepada minat, dengan minat siswa akan terus terdorong untuk

¹¹Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Cet 6, h.121-122.

mengoptimalkan dan tekun dalam belajar. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran akan menjadi penghambat proses belajar.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat dalam Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat dalam belajar secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, yang bersumber dari diri sendiri (internal) dan yang bersumber dari lingkungan (eksternal).

Faktor internal adalah faktor yang berkaitan dengan diri siswa, meliputi kondisi fisik dan psikisnya. Kondisi fisik yang dimaksud adalah kondisi yang berkaitan dengan keadaan jasmani seperti kelengkapan anggota tubuh, kenormalan fungsi organ tubuh serta kesehatan fisik dari berbagai penyakit.

Faktor internal lain yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor psikis, yaitu kondisi kejiwaan yang berkaitan dengan perasaan atau emosi, motivasi, bakat, intelegensi, dan kemampuan dasar dalam suatu bidang yang akan dipelajari.

Adapun faktor eksternal adalah segala sesuatu yang mempengaruhi tumbuhnya minat belajar siswa yang berada di luar dari siswa. Faktor eksternal terbagi atas lingkungan sosial dan lingkungan non sosial. Lingkungan sosial yang dimaksud adalah meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.¹² Adapun lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga

¹²Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*,h.130-139.

siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan siswa.

Faktor internal dan faktor eksternal keduanya sama-sama mempengaruhi minat belajar siswa seperti yang dikemukakan oleh hukum konvergensi. Perbandingan kontribusi masing-masing faktor terhadap minat belajar siswa berbanding lurus dengan kuat lemahnya pengaruh dari keduanya. Oleh karena itu, untuk mencapai minat belajar yang optimal maka diperlukan peran serta dari keduanya.

4. Indikator Minat Belajar

Selain meningkatkan minat siswa, guru juga disarankan untuk mengukur minat belajar siswanya. Hal ini dianggap perlu, sebab guru harus mengetahui seberapa besarkah minat siswa terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut. Indikator minat belajar pada penelitian yaitu:

a. Perasaan senang

Perasaan ialah suatu fungsi jiwa untuk mempertimbangkan dan mengukur suatu menurut “rasa senang dan tidak senang,” yang penilaiannya seringkali bersifat subjektif, tergantung pada perangsang dan alat indra. Perasaan senang dapat diartikan sebagai suasana psikis yang dapat timbul karena mengamati, mengingat, atau memikirkan sesuatu hal yang indah.

Perasaan senang yang ada pada diri siswa terhadap mata pelajaran akan mempengaruhi minat siswa dalam belajar, baik terhadap pelajaran

maupun terhadap guru yang mengajarkannya, maka siswa pun akan mengikuti pelajaran dengan baik tandap keterpaksaan.

b. Memperhatikan pelajaran

Perhatian adalah kegiatan yang sangat penting dalam belajar. Mengamati atau melihat adalah aktivitas yang menjurus ke arah perhatian, biasanya dilakukan seseorang dalam hubungan dengan pemilihan rangsangan yang datang dari luar.

Seseorang yang menaruh minat pada suatu aktivitas sudah pasti akan memberikan perhatian yang besar. Minat dan perhatian dalam belajar memang memiliki hubungan mengarahkan sesuatu yang dipelajarinya dapat dijadikan indikator minat belajar.

c. Ketertarikan dan kemauan

Seperti yang telah kita ketahui, definisi dari minat adalah sesuatu yang berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk cenderung terhdap orang, benda, kegiatan, atau apapun yang menarik. Munculnya ketertarikan dan kemauan tersebut bisa berasal dari dalam diri dan pengaruh dari luar. Sebagai contoh, guru yang kreatif dan bahan ajar yang bervariasi ternyata mampu menarik perhatian siswanya dalam belajar. Ketertarikan itu lama-lama akan membuat siswa mengembangkan minat dan kemauan yang kuat terhadap pelajaran, jika semangat siswa konsisten niscaya mereka bisa memperoleh prestasi yang memuaskan.

d. Partisipasi

Partisipasi adalah keinginan untuk ambil bagian dalam segala aktivitas. Pada kegiatan pembelajaran seorang siswa perlu diberikan kesempatan untuk mengambil bagian yang mereka inginkan. Pada proses pembelajaran setiap anak didik harus diusahakan agar turut berpartisipasi aktif, demi meningkatkan minat dan mencapai tujuan instruksional. Selain dapat menambah minat belajar, hal ini juga diharapkan dapat memupuk rasa tanggung jawab pada diri siswa.

e. Kepuasan dan nilai manfaat

Selain adanya perasaan senang, perhatian, persiapan dan perasaan tertarik dalam belajar, kepuasan dan nilai manfaat yang dirasakan oleh siswa dari belajar juga dapat menjadi indikator dari minat belajar. Hal ini dikarenakan seorang siswa yang mengetahui manfaat dari ilmu yang mereka pelajari, mereka tidak akan memiliki kepuasan tersendiri ketika tujuan dari mengikuti pelajaran dengan baik telah tercapai.¹³

B. Profesionalisme Guru

1. Pengertian Profesionalisme

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang.¹⁴ Perprofesionalisme merupakan suatu tingkah laku, yang tujuan atau rangkaian kualitas yang memadai atau melukiskan corak suatu “profesi”.

¹³ Skripsi Fitri Ulfa, *Hubungan profesionalisme Guru Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI di MA AL-HADIYAH Depok, Jawa Barat Tahun Pelajaran 2016/2019*, (Jakarta: UIN, 2017), h.35-38, dalam repository.uinjkt.ac.id, diunduh pada 11 Juni 2018

¹⁴ Kunandar, *Guru Profesional*, (Jakarta: Rajawali, 2011), h.45

profesionalisme mengandung pengertian menjalankan suatu profesi untuk keuntungan atau sebagai sumber penghidupan. Profesionalisme adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan penyelesaian tugas-tugas keguruan. Kompetensi ini merupakan kompetensi yang sangat penting, oleh sebab langsung berhubungan dengan kinerja yang ditampilkan.

Profesional adalah orang yang telah menempuh program pendidikan guru dan memiliki tingkat mester serta telah mendapat ijazah negara dan telah berpengalaman dalam mengajar pada kelas-kelas besar.¹⁵

Guru profesional, pemilih model pembelajaran yang tepat, dan minat belajar siswa adalah komponen yang saling mempengaruhi. Guru profesional harus mampu menyajikan proses pembelajaran dan penilaian yang menyenangkan bagi siswa, hal tersebut diharapkan dapat mendorong tumbuhnya kreativitas belajar pada diri siswa. Pemilihan model pembelajaran yang tepat juga akan sangat menentukan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Melalui model pembelajaran yang tepat diharapkan siswa tidak hanya dapat pengetahuan, namun juga memiliki kesan yang mendalam tentang materi pelajaran, sehingga dapat mendorong siswa untuk mengimplementasikan konsep nilai-nilai yang terkandung dalam mata pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

Dari kutipan di atas dapat kami simpulkan bahwa yang dimaksud dengan profesional guru ialah tingkat atau derajat guru dalam mengoptimalkan kemampuan secara profesional dalam menjalankan tugas dan fungsi guru sebagaimana profesi yang dijalannya, ada yang tingkat profesionalismenya tinggi dan ada yang rendah.

¹⁵Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta, Bumi Aksara:2004), h.27.

¹⁶Pupuh Fathurrohman, *Guru Profesional*, (Bandung:PT Refika Aditama,2012), h.48.

Dengan demikian profesionalisme guru merupakan sebuah kompetensi yang harus dimiliki seorang guru disamping kompetensi-kompetensi lainnya diantaranya kompetensi kepribadian, dan kemasyarakatan.

2. Pengertian Guru

Dalam dunia pendidikan ada beberapa hal yang menjadi variabel utama dan saling berkaitan. adalah kurikulum, guru, dan proses belajar mengajar. Beberapa diantara sarana penunjang dalam sistem pendidikan menurut UU no 20 sistem pendidikan Nasional tahun 2003 adalah:

- a. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
- b. Tenaga kependidikan, tugas pokok mereka adalah menyelenggarakan kegiatan mengajar, melatih, meneliti, mengembangkan, mengelola, dan memberikan pelayanan, teknis dalam bidang pendidikan.
- c. Penyediaan sumberdaya pendidikan yang meliputi, sumber belajar seperti buku-buku, alat-alat bantu mengajar dan dana yang memadai.

Namun dalam profesinya sebagai seorang guru tidak sedikit guru yang kurang menghargai tugas, peran, dan kompetensi secara optimal bahkan profesi guru hanya karna mereka tidak mendapatkan pekerjaan lain sehingga terjadi kesenjangan antara guru murid dan masyarakat.

Definisi guru yang sering kita dengar adalah bahwa guru merupakan orang yang harus digugu dan ditiru, dalam arti orang yang memiliki kharisma atau wibawa sehingga perlu untuk ditiru dan diteladani.

Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar. Menurut Syaiful Bahri guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya.¹⁷

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.¹⁸

Guru mempunyai kedudukan yang paling penting oleh karena itu ia harus mampu menerjemahkan dan menjabarkan kurikulum dan nilai-nilai tersebut terkandung didalamnya. Kemudian mentransfer nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui belajar mengajar.

Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa tidak akan berguna bagi terwujudnya perilaku pengalaman belajar maksimal bagi murid dalam meningkatkan mutu, proses, dan hasil belajar mengajar bilamana tidak didukung oleh keadaan guru yang memiliki kemampuan profesional secara *continyu* berupa berwujudan gagasan, ide, dan pemikiran dalam bentuk perilaku dan sikap yang unggul.

¹⁷Syaiful Bahri, Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*.(Jakarta:Rineka cipta, 2000),h.31.

¹⁸Sardiman,*Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*,(Jakarta:Rajawali Pers,2010),h.125.

3. Pengertian Profesionalisme Guru

Profesionalisme Guru adalah “kewenangan atau kecakapan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal dalam hal ini pendidikan yang akan di jadikan di sekolah”¹⁹

Guru disebut juga sebagai pendidik dan pengajar, tetapi kita tahu semua pendidik adalah guru, sebab guru adalah suatu jabatan profesional yang pada hakikatnya memerlukan persyaratan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang semuanya itu dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan. Guru merupakan pendidik sekaligus sebagai suri teladan bagi anak didiknya dan semuanya itu harus dipertanggung jawabkan. Allah SWT berfirman:

وَإِذَا قِيلَ اٰنۡشُرُوۡا فَاَنْشُرُوۡا يَرۡفَعِ اللّٰهُ الَّذِيۡنَ ءَامَنُوۡا مِنْكُمۡ وَالَّذِيۡنَ اٰتَوۡا الْعِلۡمَ
دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعۡمَلُوۡنَ حَبِيۡرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S.Al-Mujadilah:11).²⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa profesionalisme guru adalah suatu wujud dari kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh guru didalam melaksanakan kegiatan pengajaran disekolah agar lebih profesional. Jadi guru profesional harus memiliki

¹⁹ Rusman, *Model-Modek Pembelajaran Perkembangan Profesionalisme Guru* ,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013),h. 19

²⁰ Q,S Al-Mujadilah:11

standar kompetensi yakni: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Serta memiliki kemampuan dan keahlian khusus, sehingga terdidik dan terlatih dalam bidang yang terkait dengan profesi keguruan.

4. Kompetensi

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dari seorang tenaga profesional.²¹

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Jadi kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

a. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan intelektual , seperti penguasaan mata pelajaran, pengetahuan mengenai cara mengajar dan tingkah laku individu, pengetahuan tentang bimbingan penyuluhan, pengetahuan tentang administrasi kelas, pengetahuan cara menilai hasil belajar siswa, pengetahuan tentang kemasyarakatan serta pengetahuan umum lainnya.

²¹Sudarwan, *Pengembangan Profesi Guru*,(Jakarta: Cet.2, Kencana, 2010),h.321

Ada kriteria kompetensi pedagogik seorang guru meliputi berbagai macam aspek sebagai berikut:

- 1) Penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- 2) Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 3) Mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan.
- 4) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.
- 6) Menyenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- 8) Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 9) Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.²²

Berdasarkan uraian diatas. Maka, dapat penulis jelaskan bahwa guru harus mempunyai kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, menguasai manajemen kurikulum, serta memiliki pemahaman tentang psikologi pendidikan, terutama terhadap kebutuhan dan perkembangan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran lebih berarti dan memperoleh hasil yang baik.

b. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru dalam proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

²²Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta, : Cet 2, Rajagrafindo, 2009), h.321

Untuk itu, guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran.guru harus selalu *update*, dan menguasai materi pelajaran yang disajikan. Persiapan diri tentang materi diusahakan dengan jalan mencapai informasi melalui berbagai sumber seperti membaca buku-buku terbaru, mengakses internet, selalu mengikuti perkembangan, dan kemajuan terakhir tentang materi yang di sajikan.²³

Berdasarkan uraian di atas. Maka, dapat penulis jelaskan bahwa kompetensi profesional seorang guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar ia dapat melakukan tugas mengajarnya dengan berhasil.

c. Kompetensi Sosial

Kopetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk memahami dirinya sebagai bagian dari yang tak terpisahkan dari masyarakat yang memiliki kemampuan, keterampilan yang cukup luas, secara aktif dalam proses pembangunan.²⁴

Bedasarkan uraian di atas. Maka,dapat penulis jelaskan bahwa manusia sebagai makhluk sosial dan makhluk etis, ia harus dapat memperlakukan peserta didiknya secara wajar dan bertujuan agar tercapai optimalisasi potensi pada diri masing-masing peserta didik, dan kompetensi sosial yang dimiliki seorang guru adalah menyangkut kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik dan lingkungan mereka atau masyarakat (seperti orang tua, tetangga, dan semua teman-teman).

²³Ibid, h.325

²⁴Buchari.Alma, *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*,(Bandung: Cet.2,Alfabeta, 2009), h.137

d. Kompetensi Kepribadian

Guru sebagai pendidik yang profesional mempunyai citra yang baik di masyarakat apabila dapat menunjukkan kepada masyarakat bahwa ia layak menjadi panutan atau teladan masyarakat sekelilingnya. Masyarakat terutama akan melihat bagaimana sikap dan perbuatan guru itu sehari-hari, apakah memang ada yang patut diteladani atau tidak.

Guru harus memiliki kepribadian yang patut diteladani. Sehingga mampu melaksanakan tri-pusat yang dikemukakan oleh Ki Hadjar Dewantoro, yaitu “Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madya Mangun Karso. Tut Wuri Hadayani”. (di depan guru memberi teladan/contoh, di tengah memberi karsa, di belakang memberikan dorongan/motivasi).²⁵

Jadi dapat dijelaskan bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilankependidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Tampilan pribadi guru akan lebih banyak mempengaruhi minat dan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pribadi guru yang santun, respekterhadap siswa, jujur, ikhlas, dan dapat diteladani mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan dalam pembelajaran apapun jenis mata pelajarannya. Semua itu menunjukkan bahwa kemampuan personal atau kepribadian guru sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses pembentukn kepribadian.

²⁵Rusman,*Op. Cit*, h.22

5. Ciri dan Syarat Guru Profesional

Mengingat pekerjaan guru adalah pekerjaan profesional maka untuk menjadi guru yang profesional harus memenuhi beberapa persyaratan, di antaranya:

1. Guru harus memiliki bakat sebagai guru
2. Guru memiliki keahlian sebagai guru
3. Guru memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi
4. Guru memiliki mental yang sehat
5. Guru berbadan sehat
6. Guru memiliki pengalaman dan wawasan yang luas
7. Guru adalah manusia berjiwa Pancasila
8. Guru harus seorang warga negara yang baik²⁶

Pupuh Fathurrohman dalam bukunya menyimpulkan pendapat para ahli tentang ciri-ciri guru profesional, beberapa diantaranya yakni:

1. Guru harus kenal akan keadaan murid
2. Senang kepada murid-murid
3. Sabar, riang gembira, rendah hati, memiliki moral yang baik
4. Tekun melaksanakan tugas
5. Memiliki motivasi untuk berprestasi
6. Mampu melaksanakan pekerjaan administrasi sekolah
7. Mendalami dan memperluas ilmu pengetahuan dalam bidangnya secara terus-menerus
8. Guru mengorganisasi belajar murid-murid, bertindak sebagai promotor, fasilitator, korektor, konsultan, dan manajer
9. Bergaul dan berteman baik dengan kawan-kawan seprofesi.
10. Pribadi guru menjadi contoh di masyarakat dan ketaatan dalam beragama²⁷

6. Keterampilan Dasar Mengajar Guru

1. Keterampilan Bertanya

Dalam proses belajar mengajar, bertanya adalah peranan penting sebuah pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat pula akan memberikan dampak positif terhadap siswa.

2. Keterampilan Memberi Penguatan

²⁶Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), Cet. 12, h. 118.

²⁷Pupuh Fathurrohman, *Guru Profesional* ., h 132-134.

Memberikan informasi atau umpan balik bagi penerima atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorong ataupun koreksi.

3. Keterampilan mengadakan variasi

Suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga, dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.

4. Keterampilan Menjelaskan

Penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya.

5. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prokondisi bagi murid agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajari sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar.

6. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah.

7. Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.

8. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil dan Perseorangan

Guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa maupun antara siswa dengan siswa.²⁸

C. Hubungan antara Profesionalisme Guru Terhadap Minat Belajar

Kehadiran guru profesional tentunya akan berakibat positif terhadap perkembangan siswa, baik dalam pengetahuan maupun dalam ketrampilan.

Oleh sebab itu, siswa akan antusias dengan apa yang disampaikan oleh guru yang bertindak sebagai fasilitator dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Bila hal itu terlaksana dengan baik, maka apa yang disampaikan oleh guru

²⁸Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. 24, h. 74-102.

berpengaruh terhadap minat belajar siswa, sehingga siswa tertarik untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya.

Ketertarikan akan menghasilkan minat belajar pada siswa. Minat itu sendiri dipengaruhi oleh faktor psikis, fisik dan lingkungan yang ketiganya ini saling melengkapi. Minat menjadi sumber yang kuat untuk suatu aktivitas, karena minat siswa dalam belajarnya bergantung pada kemampuan seorang guru dalam proses belajar mengajarnya. Apabila guru memiliki kemampuan sesuai dengan kriteria guru profesional maka minat belajar siswa akan meningkat, dan apabila guru tidak memiliki kemampuan yang sesuai dengan kriteria guru profesional maka minat belajar siswa rendah.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa guru yang profesional sangat berhubungan dengan minat belajar siswa, dimana guru merupakan fasilitator sekaligus mendidik siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa sehingga memperoleh prestasi yang memuaskan. Tanpa adanya guru yang profesional maka siswa akan mengalami kendala dalam meningkatkan minat dalam belajarnya dan otomatis prestasi belajarnya akan menurun.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Menjadi guru yang profesional merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam bidangnya. Jika seorang guru mampu mengaplikasikan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya. Kemampuan profesional meliputi kemampuan menguasai bahan pelajaran, kemampuan mengelola program pengajaran, kemampuan mengelola kelas,

kemampuan menggunakan media/ sumber belajar, kemampuan mengelola intraksi belajar mengajar, kemampuan menilai prestasi siswa untuk kependidikan pengajaran. Maka prestasi belajar siswa akan terpengaruhi juga.

Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat belajar seseorang sangat bergantung dan berpengaruh pada guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peran penting yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Guru juga yang langsung berhadapan dengan siswa untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan. Tetapi fakta yang terjadi pada saat ini, guru kurang mengoptimalkan dirinya sebagai fasilitator dan pendidik. Akibatnya para siswa mengalami penurunan minat belajarnya.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti data yang terkumpul.²⁹

Berdasarkan kajian kerangka di atas, maka hipotesis dalam penelitian adalah terdapat korelasi antara profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa SD Negeri 02 Muara Jaya.

Dengan demikian hipotesis penelitian ini adalah hipotesis alternatif (Ha).

²⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), h.101

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Sehubungan dengan judul penelitian yaitu hubungan profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa maka penulis kemukakan bentuk, jenis dan sifat maupun wilayah seperti dibawah ini.

Penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Yang dimaksud dengan Penelitian kuantitatif adalah “penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta menampilkan dari hasilnya”.³⁰ Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat korelatif. Sebagaimana Penelitian korelasional adalah penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih.³¹

Penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah termasuk dalam jenis kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka-angka dan proses pengolahan datanya juga menggunakan analisis statistic yaitu dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Selama proses penelitian, langsung kelapangan untuk menyebar angket, dan menambah data-data penelitian dengan data dokumentasi yang telah ada. Penelitian yang dilakukan berlokasi di SD Negeri 02 Muara Jaya.

³⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2013), h.27

³¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.166.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah "bagian yang mendefinisikan sebuah variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat dengan dimensi (indikator) dari sebuah variabel".³²

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang dimaksud dengan variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.³³ Sedangkan yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.³⁴

Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel, yaitu:

1. Variabel utama yaitu profesionalisme guru adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut adanya keahlian khusus, jadi variabel ini menduduki posisi sebagai variabel bebas, yaitu pemberi pengaruh terhadap minat, dan diberi simbol X
2. Variabel kedua yaitu minat belajar siswa minat dapat dikatakan sebagai daya gerak yang mendorong kita untuk cenderung atau merasa tertarik kepada orang, benda, ataupun orang. Indikator minat belajar yakni:
 - Perasaan senang
 - Memperhatikan pelajaran
 - Ketertarikan dan kemauan
 - Partisipasi

³² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h.97.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.64.

³⁴ *Ibid.*

- Kepuasan dan nilai manfaat

jadi variabel ini menduduki posisi sebagai variabel terikat, yaitu yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dan diberi simbol Y

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional, dengan menggunakan teknik korelasi produk momen. Teknik korelasi produk momen adalah salah satu teknik penelitian yang digunakan untuk mencari korelasi antara dua variabel. Salah satu tujuan dari penelitian korelasi ini yaitu untuk mencari bukti apakah memang benar antara dua variabel terdapat hubungan atau korelasi.

C. Populai, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup, dan waktu yang sudah ditentukan.³⁵

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD NEGERI 02 MUARA JAYA, yang jumlahnya 32 orang.

2. Sampel

Sugiono menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel yang diambil dari populasi haruslah benar-benar mewakili keadaan populasi (representatif).³⁶

Jadi sampel adalah sebagian dari populasi yang sengaja diambil untuk mewakili keseluruhan populasi dalam penelitian. Peneliti sudah

³⁵ Kasmadi, *Pandua Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013),h.65.

³⁶*Ibid.*

menetapkan kelas V SD Negeri 02 Muara Jaya yang terdiri dari 32 siswa untuk dijadikan sampel pada penelitian ini.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah “teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan”.³⁷

Penulis menentukan cara pengambilan sampel yaitu dengan cara sampel populasi, sampel populasi merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dipilih menjadi anggota sampel. Tentang beberapa besar jumlahnya penulis mengacu pada pendapat ahli: “..apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar (lebih dari 100) dapat diambil antara 10-50% atau 20-25% atau lebih.”³⁸

Mengacu pada uraian di atas, dari populasi yang berjumlah 32 siswa, penulis mengambil sampel seluruh populasi dalam kelas tersebut, sehingga jumlah sampel yang akan penulis teliti adalah terdiri dari kelas V= 32 siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan aspek penting dalam setiap penelitian. Karena tingkat keakuratan data hasil penelitian tergantung dari metode/alat pengumpulan data yang digunakan. Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut :

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi.*, h.121.

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2010) h. 134.

1. Metode Angket (Kuesioner)

Teknik angket adalah teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk mencari jawaban.³⁹ berdasarkan pengertian diatas maka dapat dipahami pengertian angket adalah alat pengumpul data yang terdiri dari beberapa butir pertanyaan yang disertai alternatif jawaban, responden diberikan kebebasan untuk memilih alternatif jawaban yang sesuai.

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih jawaban yang teredia dengan memberikan tanda silang atau *check list*⁴⁰. Angket penelitian ini ditunjukkan kepada siswa dan digunakan untuk mengumpulkan data terkait profesionalisme gurru dan minat belajar siswa.

2. Metode Dokumentasi

Metode dekumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data atau informasi yang sudah dicatat, di publikasikan dalam beberapa dokumen yang ada. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transikip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.⁴¹

³⁹ suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta:Rineka Cipta,2013),h.107

⁴⁰ *Ibid* h.151-152

⁴¹ *Ibid*,h.206

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya SD Negeri 02 Muara Jaya, keadaan peserta didik, keadaan guru, karyawan dan keadaan sarana dan prasarana yang ada.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah “Alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode”.⁴² Instrumen penelitian dapat pula di artikan sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menggumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga mudah di olah.

Dalam hal ini perlu diperjelaskan secara rinci bagaimana instrument disusun sesuai indikator yang telah diterapkan sehingga dapat dijelaskan dalam kisi-kisi pengembangan instrument yang menggambarkan jumlah dan urutan item yang ada pada setiap variabel yang akan di tuangkan dalam lembar kuesioner sebagai instrumen penelitian.

1. Rencana / kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah “sebagai tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam barisan-barisan dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom.”⁴³

Kisi-kisi menunjukkan kaitan antara variabel yang teliti dengan sumber data dari mana dapat diambil metode yang digunakan dalam instrumen yang disusun. Kisi-kisi yang penulis gunakan adalah berdasarkan indikator-indikator yang ada. Kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktek*, h.192.

⁴³ *Ibid*, h.162

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Angket Tentang Profesionalisme guru (variabel X)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No,item
Profesionalisme Guru	a. Kemampuan mengelola pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Mampu membuat rencana program pembelajaran• Mampu merancang pembelajaran yang menarik	1,2
	b. Kepribadian dan tingkah laku	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menjadi teladan bagi peserta didik• Mampu membangkitkan minat siswa• Membimbing siswa yang belum mengerti	3,4,5

	c. Keahlian dan pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami materi yang diajarkan • Mampu menjelaskan pelajaran dengan baik • Mampu menerangkan pelajaran dengan bahasa yang mudah dimengerti siswa 	6,7,8
	d. Keterampilan dan kreativitas	<ul style="list-style-type: none"> • Menguasai kelas dengan baik • Mampu memberikan reward dan sanksi kepada siswa 	9,10
Jumlah			10 soal

Tabel 3.2**Kisi-Kisi Angket Tentang Minat Belajar Siswa (variabel Y)**

Variabel	Sub Variabel	Indikar	No,item
Minat Belajar Siswa (variabel Y)	Perasaan senang	<ul style="list-style-type: none">• Senang dalam mengikuti pelajaran• Mengerjakan tugas dengan senang hati	11,12
	Memperhatikan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">• Adanya perhatian terhadap pembelajaran• Selalu berusaha tetap fokus	13,14
	Partisipasi	<ul style="list-style-type: none">• Aktif saat di kelas• Mengerjakan tugas dengan percaya diri	15,16
	Kepuasan dan nilai manfaat	<ul style="list-style-type: none">• Ingin mendapat penghargaan	17,18

		<p>dan pujian dalam belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada harapan dalam mengikuti pelajaran 	
	Ketertarikan dan kemampuan	<ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan siswa dalam memahami materi pelajaran • Keaktifan siswa dalam mengikuti KBM 	19,20
Jumlah			10 soal

Setelah menentukan kisi-kisi instrumen penelitian, tahap selanjutnya adalah penetapan pilihan jawaban, dimana pada penelitian ini penetapan pilihan jawaban dan skor menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 alternatif jawaban. Nantinya responden hanya perlu memberikan *check list* (√) pada kolom yang telah disediakan dengan kriteria pada jawaban yang dipilih melalui skala likert sebagai berikut:

Pilihan Jawaban	Simbol	Skor
Selalu	SL	5
Sering	SR	4
Kadang-kadang	KD	3
Jarang	JR	2
Tidak pernah	TP	1

2. Pengujian Inatrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu intrumen.”⁴⁴ Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa validitas merupakan alat ukur yang menunjukkan adanya suatu ketepatan dalam pengukuran.

Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas adalah rumus korelasi product moment dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N (\sum X^2) - (\sum X)^2][N (\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Angka indeks korelasi “r”
- N = *Number of cases* (jumlah sampel)
- $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y⁴⁵

⁴⁴ *Ibid.*, h. 211.

⁴⁵ *Ibid.*, h. 118.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah “sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”.⁴⁶ Adapun rumus yang digunakan pada uji reliabilitas ini adalah rumus Spearman Brown:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$r_{1/2 \ 1/2}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen.⁴⁷

Kemudian dari hasil perhiungan akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya. Adapun interpretasi terhadap nilai r yang diperoleh, pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut:

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah</i> atau <i>sangat rendah</i> sehingga korelasi itu <i>diabaikan</i> (<i>dianggap tidak ada korelasi</i> antara variabel x dan variabel y).
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i> .
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukupan</i> .
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i> .
0,90 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i> .

Sumber: Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 193.

⁴⁶ *Ibid.*, h. 178.

⁴⁷ *Ibid.*, h. 180.

Dalam penelitian ini instrumen dikatakan reliabel jika $r \geq 0,40$.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini termasuk penelitian korelasi, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya atau besar kecilnya hubungan kedua variabel.

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data hubungan antara profesionalisme guru dengan minat belajar siswa SD Negeri 02 Muara Jaya, penulis menggunakan rumus koefisien korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi “r” *product moment*

N : *number of cases*

ΣXY : jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

ΣX : jumlah seluruh skor X

ΣY : jumlah skor Y.⁴⁸

Dengan menggunakan rumus tersebut data yang telah di peroleh, diolah, dan dianalisis. Sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil kesimpulan akhir sebagai hasil dari pelaksanaan penelitian.

⁴⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta,2010), h.228

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pembahasan

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 2 Muara Jaya

SD Negeri 2 Muara Jaya didirikan pada tahun 1973 dengan nama MI. Pada tahun 1977 setiap Madrasah Ibtidaiyah di angkat menjadi Sekolah Dasar Negeri oleh pemerintah. Sekolah ini berlokasi di desa Muara Jaya kecamatan Sukadana. Tanah ini wakaf dari bapak yatimen. Pendiri awal SD Negeri 2 Muara Jaya ini adalah:

- 1) Bapak Jimen : kepala desa
- 2) Bapak Supeknyo : Kepala Dusun
- 3) Bapak Yatimen : Kamituo (sesepuh)
- 4) Ibu Nurmawati : Temaga Pengajar
- 5) Bapak Jairi : Toko Masyarakat

Sejak berdiri tahun 1973 hingga sekarang telah terjadi pergantian kepala sekolah sebanyak 5 kali dengan urutan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar Sekolah SD Negeri 2 Muara Jaya

No	Nama	Tahun
1	Bapak Yatimen	Periode 1977 – 2001
2	Bapak Suprapton	Priode 2001 – 2004
3	Ibu Johariah	Priode 2004 - 2012
4	Ibu Watunah	Priode 2012 - 2017
5	Ibu Hairani	Priode 2017 – sekarang

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 2 Muara Jaya

Identifikasi Sekolah :

- 1) Nama Sekolah : SD Negeri 2 Muara Jaya
- 2) NPSN : 10806436
- 3) No. Setatistik Sekolah : 101120409024
- 4) No. Registrasi : 080901060025
- 5) NPWP : 005732557321000
- 6) Propinsi : Lampung
- 7) Kabupaten : Lampung Timur
- 8) Kecamatan : Sukadana
- 9) Desa / Kelurahan : Muara Jaya
- 10) Jalan dan Nomor : Satria - 3
- 11) Kode Pos : 34194
- 12) Daerah : Perkotaan
- 13) Status Sekolah : Negeri
- 14) Akreditasi : B

- 15) Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi dan Siang
- 16) Luas Tanah : 3758 M²
- 17) Jarak ke pusat Kecamatan : 5 KM
- 18) Jarak ke pusat Kabupaten : 3 KM

b. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi

“Terwujudnya peserta didik yang cerdas dalam bidang pengetahuan, kecakapan, berbudi pekerti, menuju siswa yang berakhlak mulia, berbudaya dan berkarakter bangsa”

2) Misi

- a) Mengembangkan sikap dan perilaku religiusitas di lingkungan dalam dan luar sekolah
- b) Meningkatkan minat baca, tulis dan berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangannya
- c) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan bermakna
- d) Membiasakan perilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat, seperti: sikap saling tolong menolong, saling membantu dan saling menghormati
- e) Meningkatkan mutu lulusan yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya

- f) Membiasakan untuk berfikir aktif, berkreaitif,dan menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan karakter bangsa
- g) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari

3) Tujuan

“meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia serta ketrampilan mandiri untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut”

c. Keadaan Guru dan Karyawan

keadaan guru SD Negeri 2 Muara Jaya dapat dilihat dari tabel berikut. Secara keseluruhan SD Negeri 2 Muara Jaya memiliki jumlah pengajar yang sesuai dengan disiplin ilmunya, sehingga harapannya dapat meningkatkan kompetensi baik pengajar sendiri maupun peserta didik. Berikut data keadaan guru dan karyawan di SD Negeri 2 Muara Jaya.

Tabel 4.2**Daftar Guru SD Negeri 2 Muara Jaya**

No	Nama Gur	L/P	Status	Jabatan
1	Hairani, S.Pd.SD	P	PNS	Kepala Sekolah
2	Sugiono, S.Pd	L	PNS	Guru Kelas
3	Napolion, S.Pd.SD	L	PNS	Guru Kelas
4	Yuli Eliya, S.Pd.I	P	PNS	Guru Kelas
5	Warsiyem	P	GTT	Guru Kelas
6	Muhammad Agus Mustajab, S.Pd	L	GTT	Guru Kelas
7	Tanti Yusepha S.Pd	P	GTT	Guru kelas
8	Sobur Ma'ruf, S.Pd.I	L	GTT	Guru Agama Islam IV-VI
9	Diah Nining Sri Rezeki, S.Pd	P	GTT	Guru Kelas
10	Susanti, S.Pd.I	P	GTT	Gru kelas
11	Amelia Ngindha Wiarti, S.Pd	P	GTT	Guru kelas
12	Deti Lestia Melita	P	GTT	Guru Mulok
13	Aprizal	L	GTT	Perpustakaan

Sumber: Dokumen SD Negeri 2 Muara Jaya

d. Keadaan Siswa

Tabel 4.3

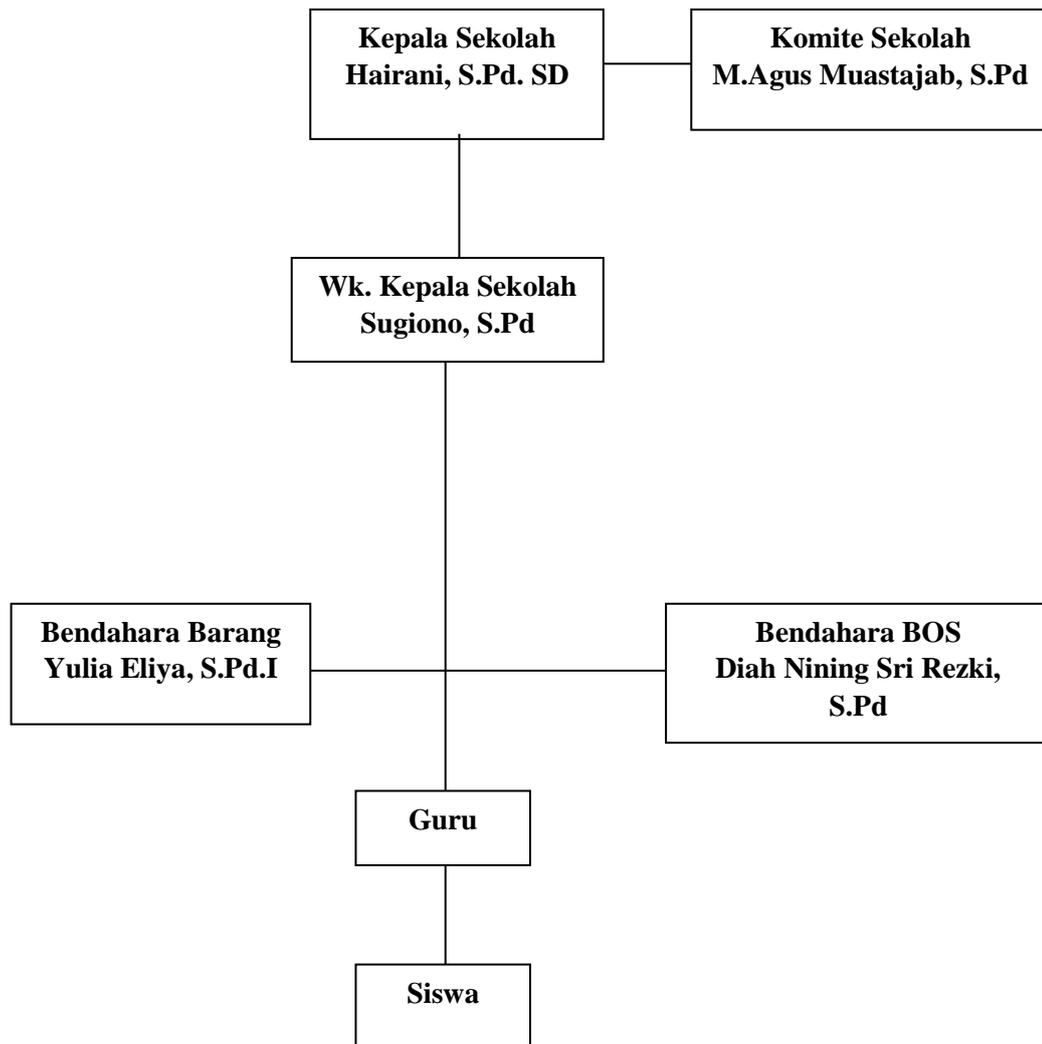
Jumlah Peserta Didik

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	1	14	15	29
2	2A	13	7	20
3	2B	8	10	18
4	3A	15	10	25
5	3B	17	9	26
6	4	13	17	30
7	5	17	15	32
8	6	14	15	29
Jumlah		111	98	209

Sumber: Dokumen SD Negeri 2 Muara Jaya

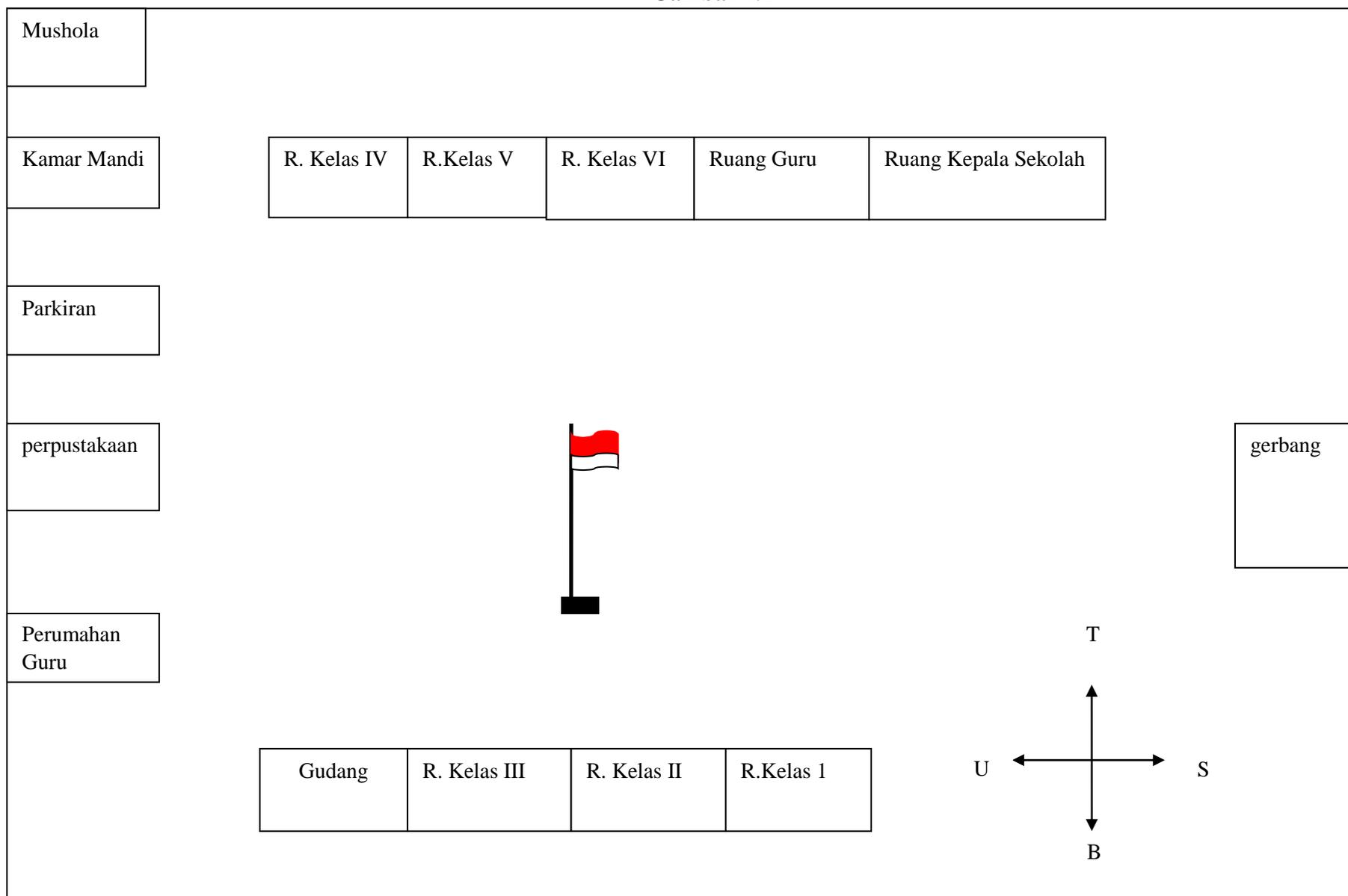
e. Struktur Organisasi SD Negeri 2 Muara Jaya

Gambar 4.1 Struktur Organisasi
Sd Negeri 2 Muara Jaya



g. Denah Lokasi SD Negeri 2 Muara Jaya

Gambar 4.2



2. Perhitungan Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Nilai r_{hitung} yang didapat kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan ketentuan:

- 1) Jika suatu butir soal memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal valid
- 2) Jika suatu butir soal memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tidak valid

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa, dari jumlah instrumen penelitian profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa, sebanyak 15 butir soal profesionalisme guru dan 10 butir soal minat belajar. Yang diperoleh valid yaitu sebanyak 19 soal butir soal. Hal ini dibuktikan dengan diperoleh r_{hitung} masing-masing soal $> r_{tabel}$ 0.362.

Butir Soal		Klasifikasi
Profesionalisme	Minat Belajar	
1,2,4,5,8,9,10,12,13,14,15	18,19,20,21,22,23,24	Valid
3,6,7,11	16,17	Tidak Valid

b. Uji Realibilitas

- 1). Jika suatu butir soal memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal reliabel
- 2). Jika suatu butir soal memiliki $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tidak reliabel.

8	5	4	5	4	5	3	2	5	3	4	40
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
11	5	1	5	4	5	5	5	3	5	4	42
12	5	3	5	2	5	3	4	2	4	3	36
13	4	3	5	5	5	4	5	5	1	3	40
14	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	46
15	5	2	5	5	5	5	5	4	5	4	45
16	5	3	5	5	5	5	4	5	5	1	43
17	4	4	5	5	5	5	5	5	2	4	44
18	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	46
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	5	5	5	4	5	5	5	5	3	2	44
22	5	4	5	2	5	2	5	5	4	4	41
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	49
24	5	5	5	5	5	5	4	5	4	1	44
25	5	5	5	5	4	5	4	4	5	1	43
26	5	5	5	5	5	5	5	5	3	1	44
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	46
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	46
29	2	5	5	5	2	5	3	5	3	1	36

30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	46
31	4	3	5	5	4	5	5	4	5	2		42
32	5	3	4	4	3	5	4	4	4	1		37
Jumlah											1.437	

Berdasarkan data di atas, maka dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup dan kurang dari Profesionalisme Guru, dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ).

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2} (5 + 1) 10$$

$$\mu = 30$$

Keterangan :

μ = Reratahipotetik

i_{max} =Skormaksimal item

i_{min} =Skor minimal item

$\sum k$ = Jumlah item

Menghitung Standar deviasi (σ), dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6} (i_{max} + i_{min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(50 + 36)$$

$$\sigma = 14$$

Keterangan :

σ = RerataHipotetik

i_{max} = Skormaksimalsubjek

i_{min} = Skor minimal subjek

Setelah mengetahui nilai *mean* dan standar deviasi dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah kategori pengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk mencari skor kategori di peroleh dengan pembagian sebagai berikut:

a. Tinggi

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 30 + 14 \leq X$$

$$= 44 \leq X$$

b. Sedang

$$= \text{Mean} - 1. \text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1. \text{SD}$$

$$= 30 - 1.(14) \leq X < 30 + 1.(14)$$

$$= 16 \leq X < 44$$

c. Rendah

$$= X < \text{Mean} - 1.\text{SD}$$

$$= X < 30 - 1.14$$

$$= X < 16$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, rendah. Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Maka dianalisis hasil angket Profesionalisme Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Kategorisasi Skor Angket tentang Profesionalisme Guru

No	Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$44 \leq X$	22	68.75%
2	Sedang	$16 \leq X < 44$	10	31.25%
3	Rendah	$X < 16$	0	0%
			32	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 32 siswa yang akan menjadi sampel penelitian. Dapat diketahui bahwa responden yang skornya berada pada kategori tinggi berjumlah 22 siswa dengan persentase sebesar 68.75%. responden yang skornya

8	2	5	5	2	3	3	3	5	2	4	34
9	4	4	5	4	5	5	3	5	3	5	43
10	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	47
11	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	48
12	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	44
13	3	5	5	3	5	3	5	5	4	3	41
14	5	5	5	1	4	5	4	5	4	5	43
15	5	5	5	4	5	4	5	3	4	4	44
16	3	5	5	3	5	5	3	5	3	4	41
17	3	1	3	4	3	5	3	5	2	4	33
18	5	5	5	4	5	3	5	5	5	4	46
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
21	5	5	5	1	5	5	1	5	4	4	40
22	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	45
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	48
24	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	46
25	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	46
26	5	5	5	1	5	5	2	5	5	2	40
27	3	5	5	3	5	1	4	5	5	5	41
28	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	46
29	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	47

30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	3	2	4	3	3	3	1	5	2	3	29
32	2	3	3	4	4	3	1	5	1	4	30
Jumlah											1.406

Berdasarkan data di atas, maka dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup dan kurang dari Profesionalisme Guru, dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan standar deviasinya (σ).

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus :

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{max} + i_{min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2} (5 + 1) 10$$

$$\mu = 30$$

Keterangan :

μ = Rerata hipotetik

i_{max} = Skor maksimal item

i_{min} = Skor minimal item

$\sum k$ = Jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ), dengan rumus :

$$\sigma = \frac{1}{6} (i_{max} + i_{min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6} (50 + 29)$$

$$\sigma = 13$$

Keterangan :

$$\sigma = \text{Rerata Hipotetik}$$

$$i_{max} = \text{Skor maksimal subjek}$$

$$i_{min} = \text{Skor minimal subjek}$$

Setelah mengetahui nilai *mean* dan standar deviasi dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah kategori pengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut :

a. Tinggi

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 30 + 13 \leq X$$

$$= 43$$

b. Sedang

$$= \text{Mean} - 1.\text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1.\text{SD}$$

$$= 30 - 1.(13) \leq X < 30 + 1.(13)$$

$$= 17 \leq X < 43$$

c. Rendah

$$= X < \text{Mean} - 1.\text{SD}$$

$$= X < 30 - 1.13$$

$$= X < 17$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, rendah.

Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Maka dianalisis hasil presentasi angket Minat Belajar adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Kategorisasi Skor Angket tentang Minat Belajar

NO	Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
1	Tinggi	$43 \leq X$	23	71.87%
2	Sedang	$17 \leq X < 43$	9	28.12%
3	Rendah	$X < 17$	0	0%
Jumlah			32	99.99%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 32 siswa yang akan menjadi sampel penelitian. Dapat diketahui bahwa responden yang skornya berada pada kategori tinggi berjumlah 23 siswa dengan persentase sebesar 71.87%. responden yang skornya termasuk kategori sedang berjumlah 9 siswa dengan persentase 28.12%, sedangkan responden dengan skor yang termasuk

kategori rendah 0. Berdasarkan data tersebut, kecendrungan data minat belajar berada pada kategori tinggi.

4. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisis ini sangat penting dilakukan dalam setiap penelitian. Karena dalam analisa data ini, data-data yang masih mentah akan di olah dan di berikan interpretasi, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya.

Agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data-data yang telah ada akan di analisa dan diolah dengan menggunakan rumus *Product Moment*.

Selanjutnya proses analisa yang akan penulis lakukan adalah dengan memasukkan terlebih dahulu rata-rata yang ada kedalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Tabel Kerja Untuk Mencari Hubungan

No	X	Y	X ²	Y ²	x.y
1	46	46	2116	2116	2116
2	49	46	2401	2116	2254
3	50	48	2500	2304	2400
4	46	46	2116	2116	2116
5	50	50	2500	2500	2500
6	49	49	2401	2401	2401

7	50	50	2500	2500	2500
8	40	34	1600	1156	1360
9	48	43	2304	1849	2064
10	49	47	2401	2209	2303
11	42	48	1764	2304	2016
12	36	44	1296	1936	1584
13	40	41	1600	1681	1640
14	46	43	2116	1849	1978
15	45	44	2025	1936	1980
16	43	41	1849	1600	1763
17	44	33	1936	1089	1452
18	46	46	2116	2116	2116
19	50	49	2500	2401	2450
20	50	50	2500	2500	2500
21	44	40	1936	1600	1760
22	41	45	1681	2025	1845
23	49	48	2401	2304	2352
24	44	46	1936	2116	2024
25	43	46	1849	2116	1978
26	44	40	1936	1600	1760
27	46	41	2116	1681	1886
28	46	46	2116	2116	2116

29	36	47	1296	2209	1692
30	46	50	2116	2500	2300
31	42	29	1764	841	1218
32	37	30	1369	900	1110
	$\Sigma X = 1437$	$\Sigma Y = 1406$	$\Sigma X^2 =$ 65057	$\Sigma Y^2 =$ 62687	$\Sigma x.y =$ 63534

Berdasarkan penghitungan dapat diperoleh hasilnya sebagai berikut;

$$\begin{aligned}
 N &= 32 & \Sigma x^2 &= 65057 \\
 \Sigma x &= 1437 & \Sigma y^2 &= 62687 \\
 \Sigma y &= 1406 & \Sigma xy &= 63534
 \end{aligned}$$

Kemudian berdasarkan hasil tersebut di atas maka dapat dimasukkan kedalam rumus Product Moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2][N \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}} \\
 &= \frac{32 \cdot (63534) - (1437) \cdot (1406)}{\sqrt{[32 \cdot (65057) - (1437)^2][32 \cdot (62687) - (1406)^2]}} \\
 &= \frac{2033088 - 2020422}{\sqrt{[2081824 - 2064969][2005984 - 1976836]}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{12666}{\sqrt{[16855][29148]}} \\
&= \frac{12666}{\sqrt{491289540}} \\
&= \frac{12666}{22165,05} \\
&= 0,571
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi r_{xy} dapat diketahui bahwa, antara variabel X yaitu Profesionalisme Guru dan variabel Y yaitu Minat Belajar Agama Islam siswa, diperoleh sebesar 0,571. Hasil tersebut di Tabel 4.8 rentang nilainya terdapat pada 0,40-0,70 yang menunjukkan bahwa hubungan profesionalisme guru terhadap minat belajar Agama Islam siswa kelas V di SD Negeri 2 Muara Jaya bernilai sedang atau cukup.

Penulis menggunakan tabel interpretasi secara sederhana terhadap angka hasil koefisien korelasi *product moment* untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, sebagai berikut:

Tabel 4.9

Interpetasi korelasi “r” *product moment*

<i>Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})</i>	<i>Interprestasi</i>
0,00 – 0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah</i> atau

	<i>sangat rendah</i> sehingga korelasi itu <i>diabaikan</i> (<i>dianggap tidak ada korelasi</i> antara variabel x dan variabel y).
0,20 – 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>lemah</i> atau <i>rendah</i> .
0,40 – 0,70	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>sedang</i> atau <i>cukupan</i> .
0,70 – 0,90	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i> .
0,90 – 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang <i>sangat kuat</i> atau <i>sangat tinggi</i> .

Sumber: Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 193.

Hasil tersebut secara sederhana diinterpretasikan dengan mencocokkan hasil perhitungan angket indeks korelasi “r” *product moment*, ternyata diketahui besar $r_{xy}(0,571)$ yang besarnya terletak antara 0,40-0,70, artinya antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.

Langkah selanjutnya untuk mengetahui hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut, maka r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . sebelum membandingkan, terlebih dahulu dihitung (dk) derajat kebebasannya dengan menggunakan rumus:

$$df = N - nr$$

keterangan:

df = derajat kebebasannya

N = jumlah subjek

Nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

Siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 siswa, dengan demikian $N = 32$. Variabel yang dicari korelasinya

dalam penelitian ini adalah variabel X dan Y, dengan demikian $nr = 2$. Hasil yang diperoleh berdasarkan rumus di atas yaitu, $df = 32-2=30$, dengan demikian $df = 30$ dikonsultasikan terhadap tabel nilai “r” pada taraf signifikansi 5% = 0,362.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, ternyata r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Yaitu, $(0,571 > 0,362)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan korelasi positif antara profesionalisme guru terhadap minat belajar Agama Islam siswa kelas V di SD Negeri 2 Muara Jaya.

B. Pembahasan

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa SD Negeri 2 Muara Jaya. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan sampel jenuh, karena semua anggota populasi dipilih menjadi anggota sampel, dimana jumlah keseluruhan siswa adalah 32, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket.

Berdasarkan angket mengenai profesionalisme guru sebanyak 22 siswa dengan presentase sebesar 68.75%. responden yang skornya termasuk kategori sedang berjumlah 10 siswa dengan presentasi 31.25%, sedangkan responden dengan skor yang termasuk kategori rendah 0. Berdasarkan data tersebut, kecendrungan data profesionalisme guru berada pada kategori tinggi. Kemudian mengenai hasil angket dari minat belajar sebanyak 23 siswa dengan presentase sebesar 71.87%. responden yang skornya termasuk

kategori sedang berjumlah 9 siswa dengan presentasi 28.12%, sedangkan responden dengan skor yang termasuk kategori rendah 0. Berdasarkan data tersebut, kecenderungan data minat belajar berada pada kategori tinggi.

Selanjutnya berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *product moment* di peroleh nilai r_{hitung} 0,571, sedangkan r_{tabel} dengan jumlah $N= 30$ pada tara kesiknifikasi 5% adalah 0,362, dapat diketahui bahwa , $(0,571 > 0,362)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan korelasi positif antara profesionalisme guru terhadap minat belajar Agama Islam siswa kelas V di SD Negeri 2 Muara Jaya.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dilihat bahwa semakin profesional guru dalam mengajar, maka minat belajar siswa pun akan semakin baik pula. Tetapi minat belajar siswa dapat di tentukan oleh faktor lainnya, seperti: faktor lingkungan belajar, faktor keluarga, faktor kecerdasan siswa, serta beberapa faktor lain baik dari dalam diri siswa maupun di luar. Meskipun tidak dapat dipungkri bahwa sebesar apapun upaya guru, faktor pendorong berupa semangat dari dalam diri siswa juga lah yang menentukan keberhasilan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa SD Negeri 2 Muara Jaya, yang dilakukan menggunakan metode kuantitatif dan teknik analisis korelasi, dengan jumlah 32 siswa di kelas V SD Negeri 2 Muara Jaya tahun pelajaran 2019/2020, hasilnya menunjukkan terdapat hubungan positif yang jika diinterpretasikan dalam tabel korelasi "*r*" *product moment* termasuk dalam kategori "sedang atau cukup" dengan rentang nilai 0,40-0,70.

Hasil ini ditunjukkan dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,571, sedangkan r_{tabel} sebesar 0,362 pada taraf signifikansi 5%, maka $0,571 > 0,362$. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 dinyatakan ditolak dan H_a dinyatakan diterima, artinya hubungan antara profesionalisme guru terhadap minat belajar siswa SD Negeri 2 Muara Jaya terdapat korelasi yang sedang atau cukup.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti ingin mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, sebaiknya lebih profesional dan meningkatkan kemampuan. Memberikan semangat dan motivasi untuk peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran karena hal ini dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam melaksanakan proses

pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang professional. Sehingga apabila antusias peserta didik dalam belajar maka kebiasaan peserta didik dalam belajar akan tinggi, dan apabila kebiasaan belajar peserta didik tinggi maka akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

2. Bagi kepala sekolah sebagai bahan masukan dalam proses pembinaan dan kemampuan dewan guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk lebih profesional karena akan berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.
3. Bagi peserta didik sebagai bahan masukan agar lebih giat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma Buchari. *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*. Bandung: Cet.2, Alfabeta, 2009.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Aswan Zain dan Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Djamarah, Syaiful Bahr. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka cipta, 2000.
- Fathurrohman Pupuh. *Guru Profesional*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Hamalik Oemar. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta, Bumi Aksara: 2004.
- Hamalik Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hasanah Aan. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Cv Pustaka Setia. 2012.
- Kasmadi. *Pandua Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kunandar. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali, 2011.
- Rusman. *Menejemen Kurikulum*. Jakarta, : Cet 2, Rajagrafindo, 2009.
- Rusman. *Model-Modek Pembelajaran Perkembangan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sardiman. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Slameto. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudarwan. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Cet.2, Kencana, 2010.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabet, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung:Alfabeta,2017.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara,2011.

Soetjipto. *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Syah Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2014.

Uzer Usman. Moh. *Menjadi Guru Profesional*,. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya,2010.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses pada tanggal 05 september 2018.

Q,S Al-Mujadilah:11

Skripsi Fitri Ulfa, *Hubungan profesionalisme Guru Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI di MA AL-HADIYAH Depok, Jawa Barat Tahun Pelajaran 2016/2019*,(Jakarta:UIN,2017), h.35-38, dalam repository.uinjkt.ac.id, diunduh pada 11juni 2018

**HUBUNGAN ANTARA PROFESIONALISME GURU TERHADAP MINAT BELAJAR
SISWA SD NEGERI 02 MUARA JAYA TAHUN PELAJARAN 2019/2020
OUTLINE**

Halaman Sampul
Halaman Judul
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Abstrak
Halaman Orisinalitas Penelitian
Halaman Motto
Halaman Persembahan
Halaman Kata Pengantar
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Gambar
Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Minat Belajar
 - 1. Pengertian Minat Belajar
 - 2. Fungsi Minat dan Belajar
 - 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat dalam Belajar
 - 4. Indikator Minat Belajar
- B. Profesionalisme Guru
 - 1. Pengertian Profesionalisme
 - 2. Pengertian Guru
 - 3. Pengertian Profesionalisme Guru

4. kompetensi
 5. Ciri dan Syarat Guru Profesional
 6. Keterampilan Dasar Mengajar Guru
- C. Hubungan Antara Profesionalisme Guru Terhadap Minat Belajar Siswa
 - D. Kerangka Konseptual Penelitian
 - E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrument Penelitian
- F. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 02 Muara Jaya
 - b. Lokasi Tempat Penelitian
 - c. Sarana dan Prasarana
 - d. Keadaan Guru dan Karyawan
 - e. Keadaan Siswa
 - f. Denah Lokasi SD Negeri 02 Muara Jaya
 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Uji Coba Validitas
 - b. Reliabilitas
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

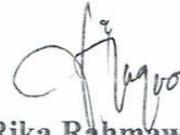
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, juli 2019

Penulis

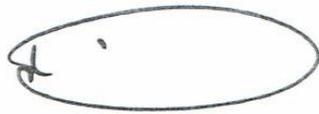


Rika Rahmawati

NPM. 1501050041

Persetujuan

Pembimbing I



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si

NIP.197307101998031003

Pembimbing II



Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I

NIP.197202102007011034

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
PROFESIONALISME GURU dan MNAT BELAJAR

A. Identitas Siswa

1. Nama :
2. Kelas :
3. Hari/tanggal :

B. Petunjuk Pengisian

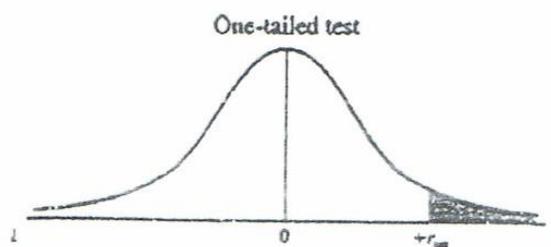
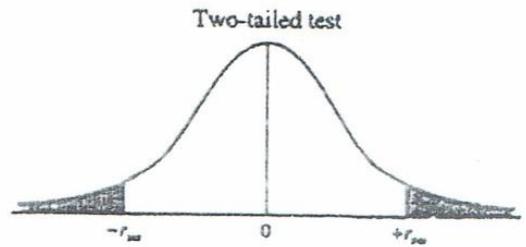
1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan ini, kemudian salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda. Beritanda (√) pada jawaban anda pada kolom kriteria jawaban yang artinya sebagai berikut:
5 = selalu
4 = sering
3 = kadang-kadang
2 = jarang
1 = tidak pernah
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda, sebab tidak ada jawaban yang salah
3. Atas kesediaan mengisi angket saya ucapkan terimakasih.

C. Item-Item Angket Tentang Profesionalisme Guru dan Minat Belajar

No	Pertanyaan	Jawaban Alternatif				
		5	4	3	2	1
1	Guru menyampaikan materi sesuai dengan standar kompetensi lulusan(skl)					
2	Guru menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan					
3	Guru selalu berpakaian rapi dan sopan ketika mengajar					
4	Guru memberikan motivasi siswa untuk mengembangkan kreativitasnya dalam pembelajaran Agama Islam					
5	Guru dengan senang hati mengulang materi pelajaran bagi siswa yang belum paham					
6	Guru menguasai materi yang diajarkan					
7	Guru berusaha menyampaikan materi dengan jelas agar dapat dipahami oleh siswa					
8	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami ketika menyampaikan materi pelajaran					
9	Guru menegur siswa yang tidak memperhatikan dan membuat keributan ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung					
10	Guru memberika hadiah jika siswa itu aktif					
11	Saya senang dalam mengikuti pelajaran Agama Islam					
12	Saya mengerjakan tugas Agama Islam dengan senang hati					
13	Saya memperhatikan saat guru menjelaskan materi					
14	Saya mengabaikan teman yang mengajak berbicara ketika guru sedang menyampaikan					

	materi					
15	Saya aktif dalam kegiatan diskusi atau tugas kelompok					
16	Saya mengerjakan soal didalam kelas tanpa mencontek teman					
17	Saya selalu mencoba menjawab pertanyaan dari guru					
18	Menurut saya mata pelajaran Agama Islam bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari					
19	Saya menerapkan ajaran Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari					
20	Saya bertanya apabila ada materi yang belum saya pahami dalam kegiatan belajar mengajar					

Critical Values of the Spearman Rank Order Correlation Coefficients: The r_s Tables



Level of Significance

N	$\alpha = .05$	$\alpha = .01$
5	1.000	—
6	.886	1.000
7	.786	.929
8	.738	.881
9	.700	.833
10	.648	.794
11	.618	.755
12	.587	.727
13	.560	.703
14	.538	.675
15	.521	.654
16	.503	.635
17	.485	.615
18	.472	.600
19	.460	.584
20	.447	.570
21	.435	.556
22	.425	.544
23	.415	.532
24	.406	.521
25	.398	.511
26	.390	.501
27	.382	.491
28	.375	.483
29	.368	.475
30	.362	.467
31	.356	.459
32	.350	.452
33	.345	.446
34	.340	.439
35	.335	.433
36	.330	.427
37	.325	.421
38	.321	.415
39	.317	.410
40	.313	.405
41	.309	.400
42	.305	.395
43	.301	.391
44	.298	.386
45	.294	.382
46	.291	.378
47	.288	.374
48	.285	.370
49	.282	.366
50	.279	.363

Level of Significance

N	$\alpha = .05$	$\alpha = .01$
5	.900	1.000
6	.829	.943
7	.714	.893
8	.643	.833
9	.600	.783
10	.564	.745
11	.536	.709
12	.503	.671
13	.484	.648
14	.464	.622
15	.443	.604
16	.429	.582
17	.414	.566
18	.401	.550
19	.391	.535
20	.380	.520
21	.370	.508
22	.361	.496
23	.353	.486
24	.344	.476
25	.337	.466
26	.331	.457
27	.324	.448
28	.317	.440
29	.312	.433
30	.306	.425
31	.301	.418
32	.296	.412
33	.291	.405
34	.287	.399
35	.283	.394
36	.279	.388
37	.275	.383
38	.271	.378
39	.267	.373
40	.264	.368
41	.261	.364
42	.257	.359
43	.254	.355
44	.251	.351
45	.248	.347
46	.246	.343
47	.243	.340
48	.240	.336
49	.238	.333
50	.235	.329

Adapted from Zar, J. H. (1972). Significance testing of the Spearman rank correlation. *Journal of the American Statistical Association*. 67, 578 – 580.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rika Rahmawati
NPM : 1501050041

Jurusan : PGMI
Semester : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 13/12/2019		✓	- ACC BAB IV dan V - Lanjutkan ke bab berikutnya satu	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rika Rahmawati
NPM : 1501050041

Jurusan : PGMI
Semester : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 12/12/2019		✓	Lampirkan semua yang dikerjakan dalam skripsi anda. - Teliti lagi tulisan - Ah Sanya	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rika Rahmawati
NPM : 1501050041

Jurusan : PGMI
Semester : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	5/11/2019 10/12		✓	- penulisan font pada kesimpulan dengan benar melomati - Ditambah laktasi dan bagian gambar melihat garis garis ketertarikan dalam penulisan - memperbaiki lagi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rika Rahmawati
NPM : 1501050041

Jurusan : PGMI
Semester : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumat 6/12/2017		✓	- Abstrak lengkap dengan alasan memilih judul - Motto lengkap dengan foot note dan laclits Adus diam- bit dan Sumber asli-nya	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.I.
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rika Rahmawati
NPM : 1501050041

Jurusan : PGMI
Semester : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 19/09/2019		✓	- ACC BAB 2 I II III, APD - dan out line - komputer ke pembimbing satu	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rika Rahmawati
NPM : 1501050041

Jurusan : PGMI
Semester : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 19/07/2019			- Kata pengantar untuk buku lagi, bilangan dan kata "buku" ganti dengan "masukan" - APD / isi- isi angket perubahan lagi sesuai dan seterusnya	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.I
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rika Rahmawati
NPM : 1501050041

Jurusan : PGMI
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa 11 Juni 2019		✓	- Penulisan out line dipekerjakan di 1 spasi sesuai aturan di buku pedoman - Sebelum ke pembimbing agar ditanda tangani dulu	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Affah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rika Rahmawati
NPM : 1501050041

Jurusan : PGMI
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 14/06/2019		✓	- Halaman judul telisanya Salah, rapi- kan ! - Spasi jwb/kiti lagi - Batasan masa. lebi di awal dari batasan masalah - Fokus lagi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rika Rahmawati
NPM : 1501050041

Jurusan : PGMI
Semester : VIII/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Silasa 18/6/2019			<p>✓ - Guru Buta Buta PAI Saja Giat Alm melibay</p> <p>- Tabul lengkap pi dg sunn ber - sunn bernya</p>	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II,

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720210 200701 1 034



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rika Rahmawati
NPM : 1501050041

Jurusan : PGMI
Semester : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Juni 13 2019	✓		Daftar & susunan Catatan konsultasi pembimbing I susunan II yg sudah dibimbing	
	Juni 20 2019	✓		Revisi Bab I-V Daftar dijabar dalam naskah skripsi	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
IP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rika Rahmawati
 NPM : 1501050041

Jurusan : PGMI
 Semester : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jus'at 20/2019	✓		<ul style="list-style-type: none"> - Dalam Pelajaran di kelas 2019/2020 - Psikologi - Bilas Keasah, Runtu. Dan jenis penelitian - Penelitian Sp. Selera & Kesehatan, juga hanya Subi. - Masalah teori-teori Keperawatan: Guru, Pedagogik, Kependidikan Sosial, Keperawatan - Hipotesis penelitian harus jelas - Populasi + Sampel 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
 NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag. M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rika Rahmawati
NPM : 1501050041

Jurusan : PGMI
Semester : IX/2019

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 31/10/19	✓		- Skripsi & pembimbing bermula - Kajian Katalog, hal. 30 - Dapat membuat Instrumen - ADD = membuat Budget	
	Senin 4/11/19	✓		ADD Kajian - ADD Dapat melakukan Riset	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
IP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 197307101998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2915/In.28.1/J/TL.00/09/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD 02 MUARA JAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **RIKA RAHMAWATI**
NPM : 1501050041
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : HUBUNGAN ANTARA PROFESIONALISME GURU TERHADAP
MINAT BELAJAR SISWA SD NEGERI 02 MUARA JAYA TAHUN
AJARAN 2018/2019

untuk melakukan *pra-survey* di SD 02 MUARA JAYA.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 September 2018
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nuzul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1459 /In.28.1/J/PP.00.9/5/2019
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

16 Mei 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si (Pembimbing I)
2. Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rika Rahmawati
NPM : 1501050041
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Hubungan Antara Profesionalisme Guru Terhadap Minat Belajar Siswa SD Negeri 02 Muara Jaya Tahun Pelajatan 2018/2019

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Jurusan PGMI,

Nur Afifah, M.Pd.I

19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507: Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id: e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3764/In.28/D.1/TL.00/11/2019
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SD NEGERI 02
MUARA JAYA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 3763/In.28/D.1/TL.01/11/2019, tanggal 26 November 2019 atas nama saudara:

Nama : RIKA RAHMAWATI
NPM : 1501050041
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 02 MUARA JAYA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PROFESIONALISME GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SD NEGERI 02 MUARA JAYA TAHUN PELAJARAN 2019/2020".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 26 November 2019
Wakil Dekan I.

[Signature]
Drs. Isti Fatonah MA
19670531 199303 2 003

SURAT TUGAS

Nomor: 3763/In.28/D.1/TL.01/11/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : RIKA RAHMAWATI
NPM : 1501050041
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 02 MUARA JAYA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PROFESIONALISME GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SD NEGERI 02 MUARA JAYA TAHUN PELAJARAN 2019/2020".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 November 2019

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SD NEGERI 2 MUARA JAYA

KECAMATAN SUKADANA

NO. Reg. 101120409024 NPSN : 10806436

Alamat Jln. Raya Lintas Timur Desa Muara Muara Jaya Kec. Sukadana Kab.Lampung Timur 34194

SURAT KETERANGAN

No : 800/106/14.KORWIL.01/SD.24/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri 2 Muara Jaya :

Nama : **HAIRANI,S.Pd.SD**

Jabatan : Kepala SDN 2 Muara Jaya

Membenarkan bahwa telah memberikan izin kepada :

Nama : **RIKA RAHMAWATI**

NPM : 1501050041

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : PGMI

Telah melakukan *research* di SDN 2 Muara Jaya pada hari/tanggal: Rabu, 28 November 2019 untuk penyelesaian Tugas Akhir/Skirpsi yang berjudul “ HUBUNGAN ANTARA PROFESIONALISME TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SD NEGERI 02 MUARA JAYA TAHUN PELAJARAN 2018/2019”

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenar – benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muara Jaya, 5 Desember 2019

Kepala SDN 2 Muara Jaya



HAIRANI, S.Pd.SD

NIP. 19671212 198807 2 003

UJI RELIABILITAS
SOAL MINAT BELAJAR

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	96.0
	Excluded ^a	1	4.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.606	11

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p16	4.79	.658	24
p17	4.38	.924	24
p18	4.46	1.021	24
p19	3.62	1.610	24
p20	4.33	1.274	24
p21	4.12	1.513	24
p22	1.92	1.213	24
p23	1.42	1.176	24
p24	1.29	.859	24
p25	4.38	1.439	24
jumlah	34.71	4.268	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p16	64.62	70.418	.182	.602
p17	65.04	66.650	.355	.580
p18	64.96	67.607	.251	.591
p19	65.79	65.476	.184	.600
p20	65.08	64.688	.320	.577
p21	65.29	61.955	.362	.566
p22	67.50	71.826	-.021	.628
p23	68.00	71.652	-.009	.625
p24	68.12	69.592	.177	.601
p25	65.04	60.389	.465	.547
jumlah	34.71	18.216	1.000	.227

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
69.42	72.862	8.536	11

UJI RELIABILITAS
SOAL PROFESIONALISME GURU

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	23	92.0
	Excluded ^a	2	8.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.615	16

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
p1	5.00	.000	23
p2	4.04	.825	23
p3	4.65	.714	23
p4	4.78	.518	23
p5	4.91	.288	23
p6	4.78	.422	23
p7	4.09	.949	23
p8	4.74	.864	23
p9	4.43	1.409	23
p10	4.91	.288	23

p11	4.65	.647	23
p12	4.09	1.311	23
p13	3.43	1.273	23
p14	4.87	.458	23
p15	4.87	.344	23
jumlah	68.26	3.708	23

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	131.52	54.988	.000	.618
p2	132.48	50.443	.330	.592
p3	131.87	53.482	.095	.615
p4	131.74	55.020	-.039	.624
p5	131.61	54.249	.155	.614
p6	131.74	53.111	.276	.606
p7	132.43	54.711	-.044	.633
p8	131.78	49.996	.347	.589
p9	132.09	42.356	.581	.533
p10	131.61	53.704	.285	.609
p11	131.87	54.119	.047	.619
p12	132.43	48.075	.286	.591
p13	133.09	47.447	.338	.583
p14	131.65	52.874	.286	.604
p15	131.65	54.783	.017	.619
jumlah	68.26	13.747	1.000	.329

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
136.52	54.988	7.415	16

P22	Pearson Correlation	-.032	-.107	.284	.551**	.038	.184	1	.635**	.437*	.181	.678**
	Sig. (2-tailed)	.883	.620	.179	.005	.862	.390		.001	.033	.398	.000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P23	Pearson Correlation	.108	.070	.311	.327	.329	-.165	.635**	1	.240	.405*	.653**
	Sig. (2-tailed)	.617	.745	.139	.119	.117	.441	.001		.258	.050	.001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P24	Pearson Correlation	.215	-.036	.114	-.050	-.040	.236	.437*	.240	1	-.182	.354
	Sig. (2-tailed)	.314	.867	.597	.816	.853	.267	.033	.258		.395	.090
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P25	Pearson Correlation	-.143	.086	.381	.289	.213	.357	.181	.405*	-.182	1	.591**
	Sig. (2-tailed)	.504	.690	.066	.172	.317	.087	.398	.050	.395		.002
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
JUMLAH	Pearson Correlation	.300	.306	.547**	.609**	.460*	.399	.678**	.653**	.354	.591**	1
	Sig. (2-tailed)	.155	.146	.006	.002	.024	.053	.000	.001	.090	.002	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**UJI VALIDITAS
PROFESIONALISM GURU**

Correlations

	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	jumlah
r Pearson Correlation	1	.440*	-.336	.176	-.075	-.511**	-.527**	-.523**	-.557**	-.851**	-.897**	-.779**	-.842**	-.972**	-.895**	.a
1 Sig. (2-tailed)		.028	.101	.400	.720	.009	.007	.007	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	24
r Pearson Correlation	.440*	1	-.347	.199	-.033	-.322	-.358	.015	-.020	-.225	-.525**	-.252	-.350	-.403*	-.295	.451*
2 Sig. (2-tailed)	.028		.089	.341	.875	.117	.079	.942	.923	.281	.007	.224	.086	.046	.153	.027
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	24
r Pearson Correlation	-.336	-.347	1	-.439*	-.334	.104	.203	-.186	.325	.000	.291	.365	.342	.311	.058	-.165
3 Sig. (2-tailed)	.101	.089		.028	.103	.622	.331	.373	.113	1.000	.159	.073	.094	.130	.782	.441
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	24
r Pearson Correlation	.176	.199	-.439*	1	.650**	-.168	-.446*	.273	-.244	.180	-.145	-.056	-.253	-.142	.136	.403
4 Sig. (2-tailed)	.400	.341	.028		.000	.423	.025	.187	.239	.390	.489	.792	.222	.499	.516	.051
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	24
r Pearson Correlation	-.075	-.033	-.334	.650**	1	-.128	-.147	.592**	-.083	.410*	.068	.020	.029	.115	.285	.391
5 Sig. (2-tailed)	.720	.875	.103	.000		.543	.482	.002	.692	.042	.748	.925	.891	.584	.167	.059
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	24
r Pearson Correlation	-.511**	-.322	.104	-.168	-.128	1	.239	.329	.625**	.360	.417*	.643**	.325	.468*	.394	.169

€ Sig. (2-tailed)	.009	.117	.622	.423	.543		.249	.108	.001	.077	.038	.001	.113	.018	.051	.430
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	24
€ Pearson Correlation	-.527**	-.358	.203	-.446*	-.147	.239	1	.195	.262	.343	.554**	.233	.505*	.500*	.406*	-.062
7 Sig. (2-tailed)	.007	.079	.331	.025	.482	.249		.350	.207	.093	.004	.261	.010	.011	.044	.773
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	24
€ Pearson Correlation	-.523**	.015	-.186	.273	.592**	.329	.195	1	.420*	.780**	.394	.316	.448*	.487*	.698**	.600**
€ Sig. (2-tailed)	.007	.942	.373	.187	.002	.108	.350		.037	.000	.052	.123	.025	.014	.000	.002
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	24
€ Pearson Correlation	-.557**	-.020	.325	-.244	-.083	.625**	.262	.420*	1	.480*	.476*	.644**	.548**	.547**	.462*	.620**
€ Sig. (2-tailed)	.004	.923	.113	.239	.692	.001	.207	.037		.015	.016	.001	.005	.005	.020	.001
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	24
€ Pearson Correlation	-.851**	-.225	.000	.180	.410*	.360	.343	.780**	.480*	1	.747**	.606**	.720**	.816**	.958**	.551**
1 Sig. (2-tailed)	.000	.281	1.000	.390	.042	.077	.093	.000	.015		.000	.001	.000	.000	.000	.005
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	24
€ Pearson Correlation	-.897**	-.525**	.291	-.145	.068	.417*	.554**	.394	.476*	.747**	1	.670**	.803**	.872**	.769**	.022
1 Sig. (2-tailed)	.000	.007	.159	.489	.748	.038	.004	.052	.016	.000		.000	.000	.000	.000	.919
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	24
€ Pearson Correlation	-.779**	-.252	.365	-.056	.020	.643**	.233	.316	.644**	.606**	.670**	1	.625**	.772**	.644**	.350
1 Sig. (2-tailed)	.000	.224	.073	.792	.925	.001	.261	.123	.001	.001	.000		.001	.000	.001	.094

z	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	24
r Pearson Correlation	-.842**	-.350	.342	-.253	.029	.325	.505*	.448*	.548**	.720**	.803**	.625**	1	.851**	.759**	.402
1 Sig. (2-tailed)	.000	.086	.094	.222	.891	.113	.010	.025	.005	.000	.000	.001		.000	.000	.052
z	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	24
r Pearson Correlation	-.972**	-.403*	.311	-.142	.115	.468*	.500*	.487*	.547**	.816**	.872**	.772**	.851**	1	.880**	.224
1 Sig. (2-tailed)	.000	.046	.130	.499	.584	.018	.011	.014	.005	.000	.000	.000	.000		.000	.292
z	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	24
r Pearson Correlation	-.895**	-.295	.058	.136	.285	.394	.406*	.698**	.462*	.958**	.769**	.644**	.759**	.880**	1	.481*
1 Sig. (2-tailed)	.000	.153	.782	.516	.167	.051	.044	.000	.020	.000	.000	.001	.000	.000		.017
z	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	24
j Pearson Correlation	. ^a	.451*	-.165	.403	.391	.169	-.062	.600**	.620**	.551**	.022	.350	.402	.224	.481*	1
1 Sig. (2-tailed)	.000	.027	.441	.051	.059	.430	.773	.002	.001	.005	.919	.094	.052	.292	.017	
r	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
z	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
r	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Cannot be computed because at least one of the variables is constant.

FOTO-FOTO KEGIATAN

1. Foto *Raeserch* di SD Negeri 2 Muara Jaya



Penjelasan pengisian angket



pembagian angket



Mengerjakan angket



Pengumpulan angket

RIWAYAT HIDUP



Penulis adalah Rika Rahmawati, dilahirkan di sukadan pada tanggal 18 April 1997. Putri dari pasangan bapak Sulasno dan Ibu Poniyah. Penulis adalah anak yang pertama dari dua bersaudara.

Pendidikan Dasar penulis di tempuh di Sekolah Dasar Negeri 2 Muara Jaya dan selesai pada tahun 2009.

Kemudian melanjutkan di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Nu 7 Purbolinggo dan selesai pada tahun 2012. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada SMA Ma'arif Nu 5 Purbolinggo Lampung Timur dan selesai pada tahun 2015.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S1 di Institut Agama Islam (IAIN) Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada tahun ajaran 2015/2016.